

**PENGEMBANGAN MATERI AJAR AKIDAH AKHLAK MTs KELAS
VIII BERBASIS BERVAKONTA (BERMAKNA, *VALUABLE*,
KONTEKSTUAL DAN APLIKATIF) DI MTs N 6 SLEMAN**



Oleh: Ahmad Dwi Nur Khalim

NIM: 17204010151

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ahmad Dwi Nur Khalim, S.Pd.**
NIM : 17204010151
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Ahmad Dwi Nur Khalim, S.Pd.
NIM: 17204010151

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ahmad Dwi Nur Khalim, S.Pd.**

NIM : 17204010151

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Ahmad Dwi Nur Khalim, S.Pd.

NIM: 17204010151



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-254/Un.02/DT/PP.9/09/2019

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN MATERI AJAR AKIDAH AKHLAK MTs KELAS
VIII BERBASIS BERVAKONTA (BERMAKNA, VALUABLE,
KONTEKSTUAL DAN APLIKATIF) DI MTs N 6 SLEMAN

Nama : Ahmad Dwi Nur Khalim

NIM : 17204010151

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 30 Agustus 2019

Pukul : 08.00 – 09.00

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 6 September 2019

Dekan



[Signature]
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 196611211992031002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN MATERI AJAR AKIDAH AKHLAK MTs KELAS VIII BERBASIS BERVAKONTA (BERMAKNA, VALUEABLE, KONTEKSTUAL DAN APLIKATIF) DI MTs N 6 SLEMAN

Nama : Ahmad Dwi Nur Khalim

NIM : 17204010151


Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji munaqosyah :

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Suyadi, M.A. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Sumedi, M.A. ()

Penguji II : Dr. H. Khamim Zarkasi P., M. Si. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 30 Agustus 2019

Waktu : 08.00 – 09.00

Hasil : A (96)

IPK : 3,89

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PENGEMBANGAN MATERI AJAR AKIDAH AKHLAK MTs KELAS
VIII BERBASIS BERVAKONTA (BERMAKNA, VALUEABLE,
KONTEKSTUAL DAN APLIKATIF) DI MTs N 6 SLEMAN**

yang ditulis oleh :

Nama : **Ahmad Dwi Nur Khalim, S.Pd**
NIM : 17204010151
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 Juli 2019

Pembimbing,



Dr. H. Suyadi, M.A.
NIP: 19771003 200912 1 001

ABSTRAK

Ahmad Dwi Nur Khalim, NIM. 17204010151. Pengembangan Materi Ajar Akidah Akhlak MTs Kelas VIII Berbasis BERVAKONTA (Bermakna, *Valuable*, Kontekstual dan Aplikatif) Di MTs N 6 Sleman, *Tesis*, Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah berawal dari analisa buku teks atau buku pegangan siswa yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia ternyata di lapangan masih ada kekurangan. Padahal sejatinya buku teks atau buku pegangan siswa memiliki andil besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan salah satu penentu hasil belajar. Serta menjadi sarana dan media utama yang efektif dalam penanaman keilmuan. Sebab itulah penelitian ini memiliki dua pertanyaan besar. 1. Apa saja masalah buku pegangan siswa? 2. Bagaimana solusi atas permasalahan tersebut? Dari pertanyaan kedua inilah muncul pertanyaan baru tentang bagaimana prosedur mengembangangkan solusi produk atas masalah tersebut dan layakkah produk tersebut?

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model pengembangan 4-D (*Define, Design, Develop, and Disseminate*). Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara mendalam, angket, observasi, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif yang dilakukan dengan memberikan interpretasi terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Masih terdapat permasalahan materi ajar pada buku pegangan siswa. Letak permasalahan tersebut diantaranya ada pada kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, kelayakan dan kegrafikan (2) Prosedur pengembangan produk modul melalui *difine* (Tahap Pendefinisian), *design* (Tahap Perancangan), *develope* (Tahap Pengembangan), *disseminate* (Tahap Penyebaran). (3) Hasil kelayakan produk modul BERVAKONTA ini, berdasar validasi ahli materi mendapat kriteria sangat baik dengan tingkat kevalidan 76,25%. Kemudian berdasar ahli media juga mendapat kriteria sangat baik dengan tingkat kevalidan 79,41%. Selajutnya dari guru juga memberikan kategori sangat baik dengan tingkat kevalidan 94,31%. Sementara dari hasil ujicoba produk tingkat kevalidan mencapai 76,84% dan mendapat respon positif dari para responden.

Kata Kunci: Materi Ajar, Modul, BERVAKONTA, Akhlak.

ABSTRACT

Ahmad Dwi Nur Khalim, NIM. 17204010151. Development of Morals Teaching Material VIII Grade MTs (Islamic Junior High School) Based on BERVAKONTA abbreviation from (Meaningful, Valuable, Contextual, and Applicable) at MTs Negeri 6 Sleman, Thesis, Islamic Education Study Program of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

The background of this research begins with the analysis of textbooks or student handbooks published by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia, evidently, in the field, there are still shortcomings. Even though the textbooks or handbooks of students have a big contribution to the implementation of the learning process and become one of the determinants of learning outcomes. As well as being the main means and media that are effective in scientific cultivation. That's why this study has two big questions. 1. What are the problems with the student handbook? 2. What is the solution of the problem? From this second question, a new question arises about how the procedure to develop a product solution for the problem and at last does the product worth as students handbook?

This research is development research with a 4-D development model (Define, Design, Develop, and Disseminate). The method of data collection is done with in-depth interviews, questionnaires, observations, and documentation. Data analysis using descriptive-qualitative research methods carried out by giving an interpretation of the data that has been collected, and from that interpretation concluded.

The results of the study show(1) There are still problems with teaching materials in student handbooks. Location of these problems includes the feasibility of content, the feasibility of presentation, linguistic feasibility, and the feasibility of graphic. (2) Module product development procedures through define (Defining Phase), design (Design Phase), develop (Development Phase), disseminate (Distribution Stage). (3)The results of the feasibility of this BERVAKONTA module product, based on the validation of the material experts, get very well criteria with a validity level of 76.25%. Then based on media experts also got very good criteria with validity level 79.41%. Then from the teacher also gave a very good category with a validity level of 94.31%. While the results of the product trial validity level reached 76.84% and received a positive response from the respondents.

Keyword: *Teaching Material, Module, BERVAKONTA, Morals.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

متعقدين عدة	ditulis ditulis	muta' aqqidīn 'iddah
----------------	--------------------	-------------------------

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vocal Panjang

fathah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
		furūd

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au

قول	ditulis	qaulukum
-----	---------	----------

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القران	ditulis	al-Qura'an
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	ẓawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah

MOTTO

كُلُّ شَيْءٍ إِذَا كَثُرَ رَخِصَ إِلَّا الْأَدَبَ

"Segala sesuatu, apabila jumlahnya banyak akan menjadi murah, kecuali budi pekerti"

(Mahfudzot Arab)¹



¹ Mahfudzot Arab, dalam www.ejaaba.com, diakses pada tanggal 11 Juli 2019, pukul 19.00 Wib.

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Dipersembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ
، أَمَّا بَعْدُ ،

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penulisan tesis ini merupakan laporan dari penelitian yang berjudul “Pengembangan Materi Ajar Akidah Akhlak MTs Kelas VIII Berbasis Bervakonta (Bermakna, *Valuable*, Kontekstual Dan Aplikatif) Di MTs N 6 Sleman”

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan berwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Rajasa, M.Si, selaku Ketua Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Suyadi, M.A, selaku Sekretaris Jurusan magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sekaligus selaku dosen pembimbing Tesis.
4. Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Segenap Dosen, Staf dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. H. Abdul Hadi, S.Pd, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MTs N 6 Sleman.

7. Ibu Miftahurahmah, S.Pd. selaku guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak MTs N 6 Sleman yang sudah berjasa besar dan dengan ikhlas turut berpartisipasi dalam penyelesaian tesis ini.
8. Bapak Dr. Sukiman, M.Pd. dan Bapak Dr. Suwadi, M.Ag. M.Pd. selaku validator ahli media dan validator ahli media yang berjasa memberikan masukan positif dalam penyelesaian tesis ini.
9. Orang tuaku tersayang Bapak Thukul Antoro dan Ibu Legisih, yang selalu mencurahkan do'a , kasih sayang, pengertian, dan perhatian, serta dukungan baik moral maupun materi dalam penyusunan tesis ini.
10. Saudara-saudariku tersayang Istiqomah, dan Ahmad Fitriani Kafi Udin serta keponakanku tercinta Najwa Khaira Wilda yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.
11. Rombongan Padepokan Pesantren Al-Ikhwan Mlangi khususnya Jama'ah Malam Sabtu dan Ky. Ihsanudin yang telah memberikan do'a, restu, semangat, motivasi dan dukungan moral dalam penyelesaian tesis ini.
12. Calon Istri dunia-akhirat ku yang selalu saya sapa lewat doa.
13. Teman-teman seperjuangan Magister PAI Angkatan 2017 khususnya kelas A1 yang memberikan semangat dalam penyelesaian tesis ini.
14. Teman-teman dan keluarga besar LP2KIS Yogyakarta yang telah memberikan do'a, semangat, dan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.
15. Untuk semua responden siswa-siswi kelas VIII MTs N 6 Sleman yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Tanpa kalian penelitian ini tidak akan ada hasilnya.
16. Segenap pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, semoga menjadi amal baik, dan mendapatkan limpahan rahmat, keberkahan dan ridho dunia-akhirat dari Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 11 Juli 2019
Penulis

Ahmad Dwi Nur Khalim
NIM. 17204010151

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
BEBAS PLAGIASI	ii
PENGESAHAN DEKAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xviii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xx
HALAMAN DAFTAR BAGAN	xxi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Spesifikasi Produk.....	8
E. Asumsi dan Batasan Pengembangan.....	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Metodologi Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	28
BAB II DASAR TEORI	29
A. Modul	29
1. Pengertian.....	29
2. Karakteristik Bahan Ajar Modul.....	30
3. Prinsip-Prinsip, Prosedur dan Teknik Penyusunan Modul	34
4. Kelayakan Bahan Ajar	38
B. BERVAKONTA (Bermakna, Value, Kontekstual dan Aplikatif)	42

1. Pengertian.....	42
2. Konsep Nuansa BERVAKONTA	54
C. Akidah Akhlak	63
1. Pengertian.....	63
2. Tujuan dan Ruang Lingkup.....	63
BAB III Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	71
A. Letak Geografis	71
B. Sejarah singkat	72
C. Visi, Misi dan Tujuan	78
D. Struktur Organisasi	79
E. Data Tenaga kependidikan	81
F. Sarana dan Prasarana.....	87
BAB IV DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	94
A. Permasalahan Materi Ajar Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTs N 6 Sleman	87
1. Kelayakan Isi.....	87
2. Kelayakan Penyajian	101
3. Kelayakan Kebahasaan	105
4. Kelayakan Kegrafikan.....	108
B. Prosedur Pengembangan Produk Materi Ajar Akidah Akhlak MTs Kelas VIII Berbasis Bervakonta Di MTs N 6 Sleman	110
1. Tahap <i>Define</i>	110
2. Tahap <i>Design</i>	127
3. Tahap <i>Develope</i>	130
4. Tahap <i>Disseminate</i>	133
C. Hasil Kelayakan Pengembangan Produk Materi Ajar Akidah Akhlak MTs Kelas VIII Berbasis Bervakonta Di MTs N 6 Sleman	135
1. Hasil Validasi Ahli Materi	135
2. Hasil Validasi Ahli Media.....	140
3. Hasil Validasi Ahli Praktisi (Guru).....	144
4. Uji Coba Terhadap Respon Praktisi (Siswa).....	147
BAB V PENUTUP	165
A. Kesimpulan	165
B. Saran.....	167
DAFTAR PUSTAKA	169
LAMPIRAN-LAMPIRAN	170
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	171

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Materi	21
Tabel. 1.2 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media.....	22
Tabel. 1.3. Kisi-kisi Instrumen Respon Pendidik	22
Tabel. 1.4. Kisi-kisi Instrumen Respon Peserta Didik.....	23
Tabel. 1.5. Pengubahan nilai kualitatif menjadi kuantitatif	25
Tabel. 1.6. Acuan Pengubahan Skor Menjadi Skala Empat	26
Tabel. 1.7. Acuan Skor Menjadi Skala Empat.....	27
Tabel 2.1. Kompetensi Dasar Kelas VIII MTs	65
Tabel 3.1 Data Guru dan Pegawai Tetap	80
Tabel 3.2 Data Pegawai Tata Usaha dan GTT/PTT.....	81
Tabel 3.3 Data Jumlah Guru Pegawai Tata Usaha dan GTT/PTT	82
Tabel 3.4 Data Jumlah Siswa MTs Negeri 6 Sleman.....	82
Tabel 3.5. Data Perkembangan Jumlah Siswa MTs Negeri 6 Sleman...	86
Tabel 3.6. Sarana Prasarana MTs N 6 Sleman.....	92
Tabel 4.1. Analisis kelengkapan isi buku.....	94
Tabel 4.2. Jumlah Halaman BAB dalam buku siswa.....	103
Tabel. 4.3 Masukan dan analisis kebutuhan buku siswa.....	113
Tabel 4.4 Kompeten Inti MTs.....	117
Tabel 4.5 Kompetensi Dasar MTS Kelas VIII.....	117
Tabel 4.6. Materi Pokok dan Indikator HOTS	119
Tabel 4.7. Tujuan dan <i>Output</i> Materi Ajar.....	124
Tabel. 4.8 Daftar Responden Siswa Kelas VIII A MTs N 6 sleman	132
Tabel 4.9 Matriks Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan Bahan..	133
Tabel. 4.10 Kriteria Penilaian Validasi Ahli Materi	136

Tabel 4.11. Saran/komentar Ahli Materi.....	138
Tabel. 4.12 Kriteria Penilaian Validasi Ahli Media.....	140
Tabel 4.13 Saran/komentar Ahli Media	141
el. 4.14 Kriteria Penilaian Validasi Praktisi (Guru	145
Tabel 4.16. Item/Kriterian Penilaian	148
Tabel. 4.17 Daftar Responden.....	149
Tabel. 4.18. Hasil Data Uji Coba Respon Siswa	151
Tabel 4.19. Komentar Responden Ujicoba (Siswa).....	152
Tabel 4.20 Daftar Hasil Total Rerata Skor Penilaian Siswa dari Aspek kelayakan Isi pada Ujicoba siswa	154
Tabel. 4.21 Daftar Hasil Total Rerata Skor Penilaian Siswa dari Aspek kelayakan Tampilan pada Ujicoba	158
Tabel. 4.22 Daftar Hasil Total Rerata Skor Penilaian Siswa dari Aspek Karakteristik Penyajian pada Ujicoba	161



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pengantar Modul dan Proses <i>Scientific</i> Mengamati/Menanya sebelum dan sesudah revisi	139
Gambar 4.2. Warna dan kejelasan cover Sebelum Revisi dan Sesudah Revisi	143
Gambar 4.3. Tes Formatif/Uji Kompetensi HOTS Sebelum Revisi dan Sesudah Revisi	144



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 4-D model adaptasi dari Thiagarajan dan Semmel.....	15
Bagan 1.2. Prosedur pengembangan bahan ajar model 4-D, adaptasi dari Thiagarajan dan Semmel.....	17
Bagan 2.1. Prosedur Penyusunan Modul	36
Bagan 2.2 Pola Distribsi BERVAKONTA	53
Bagan 2.3 Pola Nuansa BERVAKONTA.....	62
Bagan 2.4. Pola Pengembangan Materi Modul Berbasis BERVAKONTA	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Hasil angket permasalahan dan kemenarikan buku siswa
Lampiran II	: Program Tahunan
Lampiran III	: Program Semester
Lampiran IV	: Kalender Akademik
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VI	: Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran VII	: Instrumen Pengumpulan Data
Lampiran VIII	: Catatan Lapangan
Lampiran IX	: Dokumentasi
Lampiran X	: Kesiediaan Dosen Pembimbing
Lampiran XI	: Surat Persetujuan Tesis
Lampiran XII	: Kartu Bimbingan Tesis
Lampiran XIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC
Lampiran XV	: Gambar Dokumentasi
Lampiran XVI	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan dalam dunia pendidikan berjalan secara dinamis. Perubahan demi perubahan tidak bisa dipungkiri apalagi dihindari. Menghindari perubahan sama saja menghendaki kejumudan. Perubahan menjadi penting sebagai jawaban atas tantangan pendidikan kedepan. Tantangan pendidikan kedepan ialah harus mampu membekali peserta didik untuk memiliki kecakapan-kecakapan hidup.

Kecakapan spiritual, sosial, kognitif dan ketrampilan sangat perlu dibekalkan pada peserta didik. Keempatnya harus menyatu dan seimbang satu sama lain. Pemangku pendidikan nampaknya sudah sadar betul dengan keseimbangan tersebut. Para pemangku pendidikan dalam mengggagas kurikulum 2013 tidak melupakan empat kecakapan diatas. Hal itu terlihat dari pola pengembangan kurikulum yang berlandaskan berbagai sudut pandang. Mulai dari landasan filosofis, landasan psikologis, landasan sosiologis, dan landasan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemudian juga ditambahkan dalam Keputusan Menteri Agama No.165 tahun 2014 tentang kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab bahwa terdapat dua dimensi dalam kurikulum. Pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran. Serta yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.¹

Berdasarkan dua dimensi kurikulum diatas bisa dilihat bahwa dalam dunia pendidikan, kurikulum tidak berdiri sendiri. Dalam implementasinya kurikulum

¹ Keputusan Menteri Agama, No.165, Tahun 2014, tentang Kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama islam Dan bahasa arab pada madrasah, hlm.2.

2013 perlu dibantu penjabaran Standar Kompetensi Lulusan (SKL), kompetensi inti, kompetensi dasar, buku pegangan guru dan buku pegangan siswa. Dari kelima komponen tersebut 3 diantaranya *intended* (sudah dari “sononya”) tidak bisa diganti, ditambah atau dirubah.² Sementara buku guru dan buku siswa masih sangat dimungkinkan untuk direvisi kembali. Selama buku guru atau buku siswa dirasa kurang bermakna, kurang fungsional dan belum aplikatif.

Buku guru dan buku siswa merupakan buku teks yang menjadi sumber belajar utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti.³ Buku teks terbitan pemerintah ini menjadi acuan utama dan menjadi pegangan guru serta siswa dalam pembelajaran. Buku pegangan guru dan buku pegangan siswa sangat *urgent* serta *vital*. Keduanya merupakan penentu proses dan hasil pembelajaran. Didalamnya memuat KI, KD, materi, indikator dan penilaian. Bahkan efektif tidaknya tujuan pembelajaran yang akan dicapai dapat dilihat dari buku pegangan guru dan buku pegangan siswa. Jika didalam keduanya ada kesenjangan atau kekurangan, baik secara konten, tampilan maupun instrumen pendukungnya berarti dapat dipastikan ada masalah tersendiri dalam buku tersebut.⁴

“Buku guru dari pemerintah kurang lengkap dan belum kontekstual. Cakupan materinya belum saling terkait satu sama lain. Alhasil membuat standar kompetensi yang sudah dicanangkan terkadang sulit untuk dicapai dan bagi siswa kurang bermakna. Dari segi konten selain cakupannya terdapat juga kekurang telitian penulis dalam membuat penilaian. Anehnya dalam buku siswa dari segi materi tidak dijelaskan tetapi dalam lembar soal pengujian muncul pertanyaan diluar materi tersebut, yang membuat peserta didik menjadi kebingungan. Materi atau bahan belajar yang terdapat dalam

² Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013, Tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 77 b, ayat 2, hlm.19.

³ *Ibid.*, hlm. 5.

⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan*, (Jogjakarta: Divapress, 2013), hlm.113-117.

buku siswa juga tidak dilengkapi point-point penting dari pembahasan materi tersebut.”⁵

Buku guru dan buku siswa merupakan buku pegangan yang diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan dan meningkatkan kecakapan peserta didik. Secara sepintas didalam buku guru dan buku siswa sudah terdapat indikator pencapaian pembelajaran, akan tetapi sayangnya indikator yang ditawarkan oleh buku belum mencapai HOTS. Padahal seyogyanya kompetensi ditingkat SMP/MTs sebagian sudah harus mencapai HOTS.⁶

Selanjutnya, hal yang menjadi pokok pembelajaran adalah keluasan dan kedalaman keilmuan siswa. Untuk itu buku guru dan buku siswa harus memuat berbagai macam prespektif dan pendekatan. Penyusunan materi yang selama ini hanya terfokus pada teoritis maka selanjutnya perlu ada penambahan prespektif historis, *value* dan kontekstual/kasusistik. Selain daripada itu perlu juga menawarkan kepraktisan dan kemudahan bagi pengguna (*user friendly*). Namun sayangnya didalam buku siswa, sebagaimana ditambahkan oleh guru senior di MTs N 6 Sleman bahwa:

“buku guru juga belum dilengkapi strategi pembelajaran. dengan adanya tawaran strategi yang ada dalam buku akan memudahkan guru dan memberi refrensi kepada guru untuk menciptakan pembelajaran yang kontekstual, bermakna dan kaya dengan nilai.”⁷

Sementara dalam prespektif peserta didik, sebagaimana diungkapkan salah satu siswa kelas VIII A MTs N 6 Sleman bahwa buku siswa masih biasa saja.

⁵ Wawancara, dengan Guru Akidah Akhlak pada tanggal 08 November 2018, di ruang guru MTs N 6 Sleman, pukul 09.30-10.15

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Akidah Akhlak Semester II, Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2015), hlm.1-3

⁷ Wawancara, pada tanggal 08 November 2018, di MTs N 6 Sleman, pukul 09.30-10.15

Perlu ada tambahan gambar, cerita sejarah, kata motivasi yang bisa membangkitkan semangat belajar bagi siswa.⁸

Buku teks memang berperan sangat penting dalam pembelajaran. Sebagaimana dalam riset terbaru yang dilakukan Pusat Pengkajian Islam Masyarakat (PPIM) UIN Jakarta waktu-waktu ini. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa buku yang beredar atau dikonsumsi oleh sekolah sangat berpengaruh terhadap ajaran atau pemahaman warga sekolah khususnya peserta didik. Salah satu contoh kasusnya adalah penyebaran pemahaman *intoleran*.⁹

Fakta diatas menunjukkan kepada masyarakat bahwa buku yang digunakan disekolah menjadi sarana atau media pembelajaran yang sangat efektif untuk penanaman keilmuan. Untuk itu sudah seharusnya kalau buku teks mendapat perhatian khusus dan menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran.

Permasalahan-permasalahan buku teks yang telah dipaparkan diatas perlu ditanggapi serius. Buku teks harus bisa menyikapi beberapa hal, diantaranya isi harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai kebutuhan siswa, faktual-kontekstual, kontekstual sebagaimana lingkungan dan suasana siswa, mudah dipahami dan bermakna, serta bisa dapat memberi motivasi belajar siswa.¹⁰

Berkaitan bermakna, memotivasi/*bervalue*, kontekstual dan aplikatif memang penting. Sebagaimana Elanie B. Johnson dalam bukunya menyebutkan bahwa:

“Tidak sedikit guru yang mengatakan bahwa ketika mereka mengaitkan pelajaran yang sifatnya tekstual dengan realitas kehidupan siswa, siswanya

⁸, Wawancara dengan Indah VIII A pada tanggal 08 November 2018, di Masjid MTs N 6 Sleman, pukul 09.30-10.15.

⁹ Diseminasi hasil survey nasional PPIM 2018: *Sikap Keberagamaan Guru Sekolah/ Madrasah di Indonesia*, Pada Tanggal 07 Februari 2019, Pukul 08.00-11.30 wib di Gedung Teatrikal Perpustakaan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.

¹⁰ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif...* hlm. 374 .

dapat maju dengan pesat. Dan para siswa yang bandel serta acuh tak acuh menjadi lebih fokus belajar dan prestasi para siswa yang berkarakter baik jadi meningkat.”¹¹

Pendapat Elanie B. Johnson diatas diperkuat oleh Robert Steinbach bahwasanya:

“Mengumpulkan dan mengaitkan merupakan bagian yang kritis dari proses belajar. Mengaitkan informasi baru pada sesuatu yang telah siswa ketahui sebelumnya merupakan bagian penting dari keberhasilan belajar. Mempelajari yang siswa sudah tahu, lebih mudah dilaksanakn daripada memulai sesuatu yang baru sama sekali. Semakin banyak mendengarkan, membaca, menghafal dan mengkaitkan informasi-informasi baru pada hal-hal yang sudah diketahui sebelumnya, semakin mudah pula menyimpan dan mengambilnya kembali pada saat diperlukan.”¹²

Sebagaimana penjelasan tokoh-tokoh diatas, buku teks/buku ajar atau modul menempati tempat penting dalam proses pembelajaran. Selain itu para tokoh diatas juga menunjukkan kepada masyarakat bahwa perlu ada berbagai prespektif, sebagai langkah menambah daya kritis dan keilmuan peserta didik. Untuk itu sudah seharusnya buku ajar atau modul disusun dengan dilengkapi materi prespektif historis, *value*, dan kasusistik serta mengacu pada pembelajaran bermakna, bervalue, kontekstual dan aplikatif.

Pemilihan mata pelajaran akidah akhlak juga tidak kalah penting. Akidah Akhlak dipilih karena merupakan kunci dari matapelajaran lainnya. Sebagaimana dalam KMA No.165 BAB IV Tentang Standar Isi dijelaskan bahwa Akidah merupakan akar atau pokok agama. *Syari'ah/fikih* (ibadah, muamalah) dan akhlak bertitik tolak dari akidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari keimanan dan keyakinan hidup. Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau

¹¹ Elanie B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan, dan Bermakna*, (Bandung: Mizan Learning Center, 2017), hlm.110-111.

¹² Robert, SteinBach, *Successful lifelong learning*, Jakarta: Penerbit PPM, 2002, hlm.59.

kepribadian hidup manusia yang mengatur hubungan manusia dengan Allah swt. dan hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal ini menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya.¹³ jadi dengan mempelajari akidah akhlak, secara tidak langsung akan membentuk karakter anak dan sekaligus berimplikasi pada mata pelajaran yang lain. Sebab itulah peneliti berharap bahwa dengan pemilihan matapelajaran akidah akhlak dapat berpengaruh terhadap sikap anak pada mata pelajaran yang lain.

Sementara MTs (Madrasah Tsanawiyah) N 6 Sleman dijadikan sebagai *prototipe* studi pendahuluan dan tempat penelitian, karena penulis melihat bahwa MTs N 6 Sleman menjadi rujukan MTs di Yogyakarta. Daripada itu MTs N 6 Sleman juga memiliki sumber daya guru yang mumpuni serta ditunjang dengan adanya kesadaran diri untuk mengembangkan pembelajaran PAI sebagai bentuk jawaban atas tindakan-tindakan negatif yang selama ini membayangi peserta didik di Yogyakarta.¹⁴ Harapannya ketika penelitian di MTs N 6 Sleman ini dapat berhasil akan menarik sekolah lain untuk turut serta mengembangkan pembelajaran yang bermakna, *full value*, kontekstual dan aplikatif meyiapkan pembelajaran yang seefektif mungkin.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja masalah materi ajar akidah akhlak kelas VIII di MTs N 6 Sleman?
2. Bagaimana prosedur pengembangan produk materi ajar akidah akhlak MTs kelas VIII berbasis BERVAKONTA (Bermakna, *Valuable*, Kontekstual, dan Aplikatif) di MTs N 6 Sleman?

¹³ Keputusan Menteri Agama, No. 165, Tahun 2014, tentang Kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama islam Dan bahasa arab pada madrasah, hlm. 37.

¹⁴ Observasi, pada tanggal 08 November 2018, di MTs N 6 Sleman, pukul 10.15.

3. Bagaimana hasil kelayakan pengembangan produk materi ajar akidah akhlak MTs kelas VIII berbasis BERVAKONTA (Bermakna, *Valuable*, Kontekstual,dan Aplikatif) di MTs N 6 Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui permasalahan materi ajar akidah akhlak kelas VIII Semester 2 di MTs N 6 Sleman.
- b. Untuk mengetahui prosedur pengembangan produk materi ajar akidah akhlak MTs kelas VIII berbasis BERVAKONTA (Bermakna, *Valuable*, Kontekstual,dan Aplikatif) di MTs N 6 Sleman.
- c. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan produk materi ajar akidah akhlak kelas VIII berbasis BERVAKONTA (Bermakna, *Valuable*, Kontekstual,dan Aplikatif) di MTs N 6 Sleman.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan bagi para pengguna. Sekaligus menjadi dasar untuk pengembangan dan penelitian lebih lanjut terkait materi ajar akidah akhlak kelas VIII di MTs.

- b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi peserta didik

- a) Peserta didik dapat belajar mandiri secara berulang-ulang dan dapat menilai dirinya sendiri sesuai dengan kemampuannya.
 - b) Peserta didik dapat meningkatkan minat terhadap mata pelajaran akidah akhlak
- 2) Bagi pendidik
- a) Pendidik dapat menggunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran.
 - b) Pendidik dapat menggunakan sebagai rujukan dalam proses mengembangkan atau berimprofisasi dalam pembelajaran.
- 3) Bagi lembaga
- a) Lembaga dapat menjadikan produk sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki kurikulum selanjutnya.
 - b) Lembaga dapat menggunakannya untuk meningkatkan kompetensi lulusan.
 - c) Lembaga dapat menjadikannya inovasi bagi penelitian pengembangan dalam dunia pendidikan.

D. Spesifikasi Produk

Produk berupa modul pembelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs yang merupakan hasil penelitian pengembangan ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Berupa media cetak dengan ukuran kertas B5 setebal 70 gram.
2. Didesain menggunakan aplikasi Ms. Word 2013 dan Corel Draw X7.

3. Modul pembelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs ini memenuhi syarat kualitas dari aspek penulisan, kebenaran konsep berdasarkan tafsir Alquran dan pendapat para ulama, kedalaman dan keluasan materi, aspek kejelasan kalimat dan kebahasaan, aspek penampilan fisik, aspek keterlaksanaan dan penilaian pembelajaran.

E. Asumsi dan Batasan Pengembangan

1. Asumsi pengembangan ini, yaitu:
 - a. Modul akidah akhlak kelas VIII MTs ini dapat menjadi sumber belajar dan referensi bagi peserta didik baik di dalam jam pelajaran atau di luar jam pelajaran.
 - b. Dosen pembimbing memahami kriteria modul yang baik.
 - c. *Peer Reviewer* memahami kriteria modul yang baik.
 - d. Ahli media adalah dosen PAI yang memahami kriteria modul yang baik.
 - e. Ahli materi adalah dosen PAI yang memiliki pemahaman yang baik pengembangan materi PAI
 - f. *Reviewer* mempunyai pemahaman yang sama tentang kualitas modul.
 - g. Modul merupakan bahan ajar yang akan menunjang dalam proses pembelajaran.
 - h. Dalam proses pembelajaran modul akan digunakan oleh guru ataupun siswa sebagai bahan ajar dikelas.

i. Banyak guru yang mengeluh terhadap media pembelajaran, sumber pembelajaran, strategi pembelajaran dan bahan ajar. Adanya pengembangan modul ini akan menjawab keluhan guru tersebut. Karena dalam pengembangan modul ini akan disajikan materi ajar yang bermakna, *valueble*, kontekstual dan aplikatif.

2. Modul ini memiliki keterbatasan, yaitu:

- a. Materi pada modul akidah akhlak kelas VIII MTs ini hanya mencakup materi pada semester 2.
- b. Modul ini hanya ditinjau oleh satu orang dosen pembimbing, satu orang ahli media, satu orang ahli materi dan empat orang *peer reviewer* untuk memberikan masukan.
- c. Modul ini dinilai sesuai kriteria modul yang baik oleh 2 orang guru PAI khususnya pengampu akidah akhlak (*reviewer*) di jenjang MTs Negeri
- d. Modul ini diberi respon oleh lima belas orang peserta didik kelas VIII MTs Negeri

F. Kajian Pustaka

Agar penelitian ini menjadi lebih menarik, dan lebih komprehensif serta sistematis, maka peneliti mencoba melakukan telaah pustaka dengan menelusuri karya-karya yang telah ada. Dari hasil penelusuran penulis menemukan beberapa karya yang relevan dengan tema yang peneliti angkat, sehingga dapat dijadikan perbandingan maupun rujukan dalam penelitian mengenai “Pengembangan Modul akidah akhlak kelas VIII MTs”, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tesis berjudul “*Pengembangan Pengembangan Buku Bahan Ajar Maharah Al-Qiro’ah Berbasis Nilai Religius Bagi Mahasiswa PBA STAI Masjid Syuhada Yogyakarta*” karya Hikmatul Laila, Jurusan PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang pengembangan materi ajar pada tingkat perguruan tinggi dengan basis nilai religius: *shidiq, amanah, tabligh, fathonah, ikhlas*, adil, bijaksana, syukur, sopan, peduli, tanggung jawab, mandiri, cinta kebenaran dan cinta kedamaian. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan tentang proses pengembangan materi, hasil validasi ahli dan kelayakan dari hasil pengembangan materi. Peneliti menjelaskan bahwa hasil pengembangan materi layak dengan kategori baik dan penyajian berkategori cukup baik.¹⁵
2. Tesis berjudul “*Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama Pada Siswa Kelas IV SD Mutual Kota Magelang*” karya Qismaeni Maula Nisa, Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa modul tematik berbasis integrasi ilmu umum dan ilmu agama dapat dikembangkan dengan menggunakan dalil-dalil yang bersumber dari Al-Qur’an. Hasil belajar yang sesuai dengan pembelajaran modul ini ditunjukkan untuk mencapai KI, KD yang ada di kurikulum 2013. Sementara kelayakan modul tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama ini divalidasi oleh ahli materi yang menunjukkan teingkat

¹⁵ Hikmatul Laila, “*Pengembangan Buku Bahan Ajar Maharah Al-Qira’ah Berbasis Nilai Religius Bagi Mahasiswa STAI Masjid Syuhada Yogyakarta*”, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Tesis*, 2018, hlm.xiii.

kelayakan 88,75%, validasi ahli praktisi pembelajaran tematik 90% dan 94% .¹⁶

3. Tesis berjudul “*Pengembangan Instrumen Tes Aqidah Akhlak Kelas V MI Al-Huda Di Sleman Berbasis Higher Order Thingking Skills Tahun Pelajaran 2017/2018*”. Karya Evi Dwi Fahrotun Nisa, Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dalam penelelitian ini mengungkapkan bahwa pengembangan instrumen akidah akhlak di MI Al-Huda Sleman sudah layak secara empiris, akan tetapi masih pada ranah LOTS (C1/ pengetahuan, C2/ pemahaman, C3/penerapan) belum pada ranah HOTS (C4/ analisis, C5/ evaluasi, C6/menilai).¹⁷ Penelitian memeberikan pengetahuan bagi peneliti bahwa dalam pengembangan modul Akidah Akhlak kelas VIII MTs perlu dibawa ke ranah HOTS (*Higher Order Thingking Skill*).
4. Jurnal Internasional berjudul “*Teaching Materials Development and Meeting the Needs of the Subject: A Sample Application*” karya Abdullah Aydin dan Cahit Aytakin. *International Education Studies; Vol. 11, No. 8; 2018* diterbitkan oleh *Canadian Center of Science and Education*. Dalam penelitian ini dikupas mengenai prinsip pengembangan materi. Penelitian ini menjelaskan bahwa bahan ajar harus sederhana, jelas, dan dapat dipahami, mencerminkan kehidupan nyata dan mudah

¹⁶ Qismaeni Maula Nisa, “*Pengembangan Modul Pemebelajaran Tematik Bernasis Integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama Pada Siswa Kelas IV SD Mutual Kota Magelang*”, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Tesis*, 2018, hlm.vi.

¹⁷ Evi Dwi FahrotunNisa, “*Pengembangan Instrumen Tes Aqidah Akhlak Kelas V MI Al-Huda Di Sleman Berbasis Higher Order Thingking Skill Tahun Pelajaran 2017/2018*”, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Tesis*, 2018, hlm.viii.

dikembangkan. Sekaligus menjelaskan bahwa pentingnya anlaogi dan pelibatan penuh siswa dalam pengembanganya.¹⁸

Perbedaan dari penelitian sebelumnya seacara garis besar adalah penelitian Skripsi berjudul “*Pengembangan Modul PAI untuk meningkatkan keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa kelas XI SMK Diponegoro Depok, Sleman, Yogyakarta*” diatas adalah sebatas menguji produk yang ada belum samapai mendesain produk baru. Sementara distingsi dari penelitian Tesis berjudul “*Pengembangan Modul Pemebelajaran Tematik Bernasis Integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama Pada Siswa Kelas IV SD Mutual Kota Magelang*” dan Tesis berjudul “*Pengembangan Instrumen Tes Aqidah Akhlak Kelas V MI Al-Huda Di Sleman Berbasis Higher Order Thingking Skills Tahun Pelajaran 2017/2018*” lebih pada variabel dan output dari penelitian itu sendiri.Sementara perbedaan dengan jurnal yang berjudul “*Teaching Materials Development and Meeting the Needs of the Subject: A Sample Application*”, lebih pada obyek penelitian dan fokus pengembangannya.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁹ Dalam penelitian pengembangan modul Akidah Akhlak ini peneliti mendesain metode penelitian guna memperoleh data yang rasional, empiris dan sistematis. Sehingga dapat

¹⁸Abdullah Aydin dan Cahit Aytekin, *Teaching Materials Development and Meeting the Needs of the Subject: A Sample Application, Jurnal International Education Studies; Vol. 11, No. 8; 2018*, hlm.27.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitaif, Dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2000), hlm.3.

mencapai hasil penelitian yang benar-benar valid, optimal, komprehensif dan dapat dipertanggung jawabkan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*). *Research and development* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan mengujicoba produk yang dihasilkan.²⁰

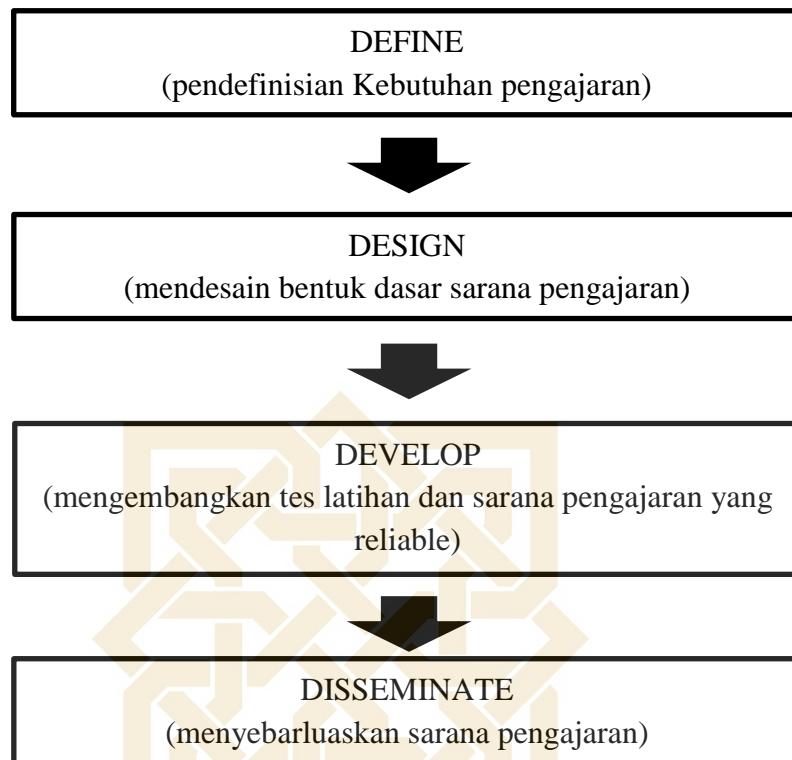
Adapun produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah modul pengembangan materi ajar Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah kelas VIII semester genap.

2. Model pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and development*) untuk menghasilkan produk berupa modul pembelajaran. Penelitian ini mengadaptasi dari model prosedur penelitian Thiagarajan dan Sammel yaitu menggunakan model pengembangan 4-D (*Define, Design, Develop, and Disseminate*).²¹ Model Pengembangan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 407.

²¹ Thiagarajan, S. Semel, *Instruction Development For Training Teachers Of Exceptional Children: A Sourcebook*, Blomming Indiana: The Center For Innovation In teaching the Handicapped IndianaUniversity, hlm.1



Bagan 1.1 4-D model adaptasi dari Thiagarajan dan Semmel

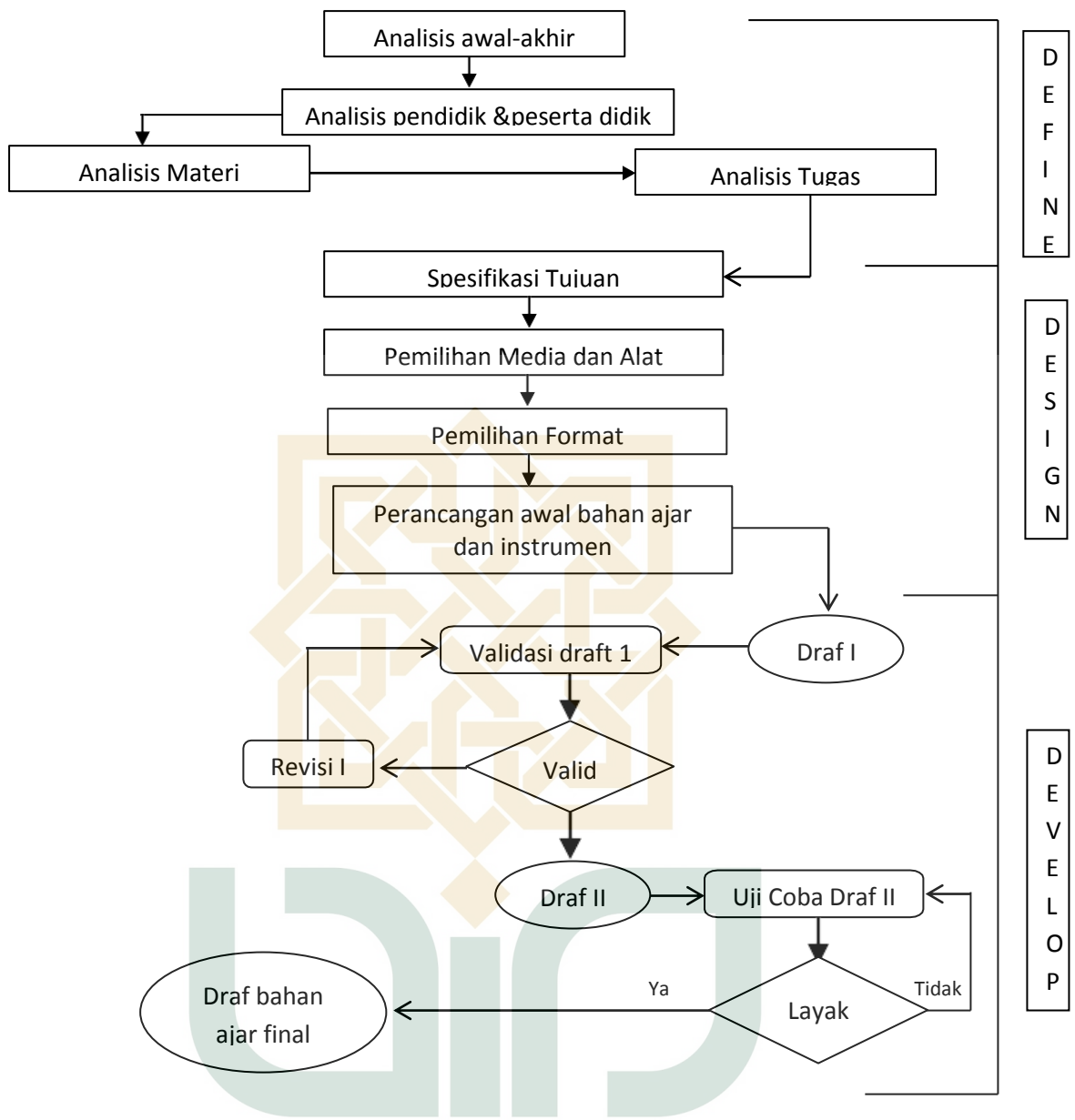
3. Prosedur pengembangan

Prosedur pengembangan bahan ajar merupakan modifikasi model 4-D. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Model yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah mengadopsi pengembangan model 4-D. Model pengembangan 4-D (Four D) merupakan model pengembangan perangkat pembelajaran. Model ini dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel Model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama yaitu: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop*

(Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran). Prosedur Pengembangan dapat dilihat pada bagan berikut ²²:



²² Thiagarajan, S. Semel, *Instruction Development For Training Teachers Of Exceptional Children: A Sourcebook*, Blomming Indiana: The Center For Innovation In teaching the Handicapped Indiana University, hlm. 5.



Keterangan:

- : urutan kegiatan
- : jenis kegiatan
- : kegiatan produk
- ◇ : hasil
- : keputusan

Bagan 1.2. Prosedur pengembangan bahan ajar model 4-D, adaptasi dari Thiagarajan dan Semmel.

Secara rinci prosedur pengembangan 4-D dalam penelitian dan pengembangan modul akidah akhlak MTs kelas VIII ini melalui tahap sebagai berikut:

a. *Define* (pendefinisian)

Tujuan pada tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengajaran. Pada tahap awal ini dilakukan analisis untuk melihat tujuan pembelajaran dan batasan materi yang dikembangkan. Pada tahap ini ada lima langkah yang harus dipenuhi:

1) Analisis awal-akhir (*Front-end analysis*)

Tujuan dari analisis ini adalah mempelajari masalah mendasar yang dihadapi guru dan perlu diangkat dalam penelitian ini. Analisis dilakukan dengan wawancara dan observasi. Pengembangan produk berupa modul pembelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs karena buku guru dan buku siswa yang disediakan oleh pemerintah masih banyak kekurangan.

2) Analisis peserta didik (*Learner Analysis*)

Analisis ini ditujukan untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta didik dalam pengembangan modul. Analisis ini diperoleh melalui wawancara dan angket kebutuhan siswa-siswi kelas VIII MTs N 6 Sleman.

3) Analisis materi (*Material Analysis*)

Analisis materi merupakan proses mengidentifikasi konsep-konsep yang diajarkan, menyusunnya secara hierarkis, dan memilih konsep-

konsep individual. Analisis materi dilakukan dengan menelaah KI-KD dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah Dengan demikian akan diperoleh pemetaan KD yang sesuai dengan materi ajar.

4) Analisis tugas (*Task Analysis*)

Pada tahap awal analisis tugas, perlu dilakukan analisis kompetensi yang ingin dicapai sesuai KMA No. 165, yang bertujuan untuk menentukan langkah pengembangan modul. Kemudian merinci isi materi ajar dan pendekatan dalam bentuk garis besar. Selain itu juga menganalisis indikator yang harus dikuasai siswa agar dapat mencapai kompetensi minimal.

5) Perumusan tujuan pembelajaran (*Specifying instructional objectives*)

Tujuan pembelajaran dirumuskan melalui analisis tugas dan materi yang telah ada dalam kompetensi dasar. Kemudian di spesifikasikan menjadi indikator pencapaian pembelajaran.²³

b. *Design* (Perancangan)

Tahap *design*/ perancangan ini dilakukan untuk menyiapkan bahan dan mendesain produk yang akan dikembangkan. Thiagarajan mengemukakan bahwa tahap *design* ini meliputi:

1) Konstruksi Instrumen

²³ *Ibid.*, hlm. 6.

Kegiatan ini digunakan untuk mengetahui tercapainya tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Lembar penilaian modul untuk ahli materi dan ahli media, (2) Lembar penilaian modul untuk ahli praktisi (guru atau siswa)

2) Pemilihan Media

Penentuan media yang tepat untuk menyajikan materi. Pemilihan media disesuaikan dengan karakter peserta didik kelas VIII MTs. Modul disusun dengan berbagai gambar yang jelas dan menarik perhatian peserta didik.

3) Pemilihan Format

Pemilihan format berkaitan erat dengan pemilihan media yang dikembangkan. Pemilihan format modul disusun dengan format tulisan yang jelas, ukuran font standar dan mudah dibaca oleh peserta didik.

4) Desain Awal

Penyusunan desain awal berdasarkan tahap pendefinisian, konstruksi tes beracuan kriteria pemilihan media dan pemilihan format hingga dihasilkan draf 1 modul.²⁴

c. *Develope* (Pengembangan)

Tujuan pada tahap ini untuk menghasilkan *prototipe* modul pembelajaran. Sebelum diterapkan, modul pembelajaran Akidah Akhlak yang telah dibuat perlu melalui dua fase berikut: (1) Penilaian

²⁴ *Ibid.*, hlm.7.

ahli (*Expert appraisal*), (2) Uji coba (*Developmental testing*). Dalam menentukan instrumen pengukuran menggunakan skala. Langkah pertama dalam menentukan kisi-kisi adalah menentukan definisi konseptual yang diambil dari buku teks. Kemudian ditentukan definisi operasional berkaitan aspek yang bisa diukur. Definisi operasional ini kemudian dijabarkan menjadi sejumlah indikator. Indikator inilah yang nantinya menjadi pedoman dalam penulisan pertanyaan.²⁵ Untuk lebih jelas sebagai berikut:

Lembar penilaian modul untuk ahli materi:

Tabel. 1.1 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Materi

No.	Indikator	Jumlah Butir
A. Aspek Kelayakan Isi		
1.	Kesesuaian materi dengan kurikulum	1
2.	Kedalaman materi sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik	1
3.	Kebenaran konsep yang disajikan	2
4.	Kelengkapan bahan ajar	5
B. Aspek Kebahasaan		
1.	Kesesuaian dengan kaidah EYD Bahasa Indonesia	1
2.	Efektifitas dan efisiensi bahasa	3
3.	Terdapat istilah kata-kata sulit	1
C. Aspek Penyajian		
1.	Penyajian materi secara logis dan sistematis	1
2.	Kelengkapan informasi	1
3.	Penyajian gambar pendukung materi	1
4.	Penyajian materi memotivasi peserta didik	1
5.	Penyajian materi disertai rubrik yang aplikatif dan bermakna	2

²⁵ Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*, (Jogjakarta: Mitra Cendekian, 2008), hlm. 110.

Lembar penilaian modul untuk ahli media:

Tabel. 1.2 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media

No.	Butir	Jumlah Butir
A. Tampilan dan Konten		
1.	Desain cover	1
2.	Tata Letak (<i>layout</i>)	1
3.	Huruf	2
4.	Diksi (pilihan kata)	1
5.	Keterbacaan tulisan modul	1
6..	Petunjuk Penggunaan	1
B. Karakteristik		
1.	Kebermaknaan gambar pendukung	1
2.	Rubrik yang interkatif dan memotivasi	1
3.	Konsistensi sistematika dan penyajian	1
4.	Keterkaitan sajian materi dan gambar	1
5.	Kecukupan gambar	1
6.	Sistematika penyusunan bab	1
7.	Hubungan materi dan gambar pendukung	1
8.	Gambar jelas dan interaktif	1
9.	Daya Tarik	1
10.	Pencetakan baik	1

Lembar penilaian modul untuk respon pendidik:

Tabel. 1.3. Kisi-kisi Instrumen Respon Pendidik

No.	Aspek	Sub-aspek	Indikator	Jumlah Butir
1.	Materi	Kelayakan Isi	Kedalaman materi sesuai perkembangan kognitif siswa	1
			Kelengkapan bahan ajar	5
	Penyajian		Kejelasan tujuan dan indikator pada bahan ajar	1
			Penyajian materi secara logis dan sistematis	1
			Adanya evaluasi	1

		Kebahasaan	Kesesuaian dengan kaidah	1
2.	Media	Tampilan dan konten	Komposisi warna	1
			Gambar	1
			Huruf	1
			Tata Letak (layout)	1
			Petunjuk Penggunaan	1
	Karakteristik	Penggunaan	1	
		Keutuhan dan keterpaduan makna dalam bab	1	
		Keterkaitan materi dan gambar	2	
		Kecukupan gambar	1	
		Daya Tarik	1	
Pencetakan baik	1			
Jumlah Total				22

Lembar penilaian modul untuk respon peserta didik:

Tabel. 1.4. Kisi-kisi Instrumen Respon Peserta Didik

No.	Aspek	Sub-aspek	Indikator	Jumlah Butir
3.	Materi	Kelayakan Isi	Kedalaman dan kelengkapan materi sesuai perkembangan kognitif siswa	4
		Penyajian	Kejelasan tujuan dan indikator pada bahan ajar	1
			Penyajian materi secara logis dan sistematis	1
			Adanya evaluasi	1
		Kebahasaan	Kesesuaian dengan kaidah	1
4.	Media	Tampilan dan konten	Komposisi warna	1
			Gambar	1
			Huruf	1
			Tata Letak (layout)	1
			Petunjuk Penggunaan	1
	Karakteristik	Penggunaan	1	
		Modul memotivasi belajar	1	
		Daya Tarik	1	

		Pencetakan baik	1
Jumlah Total			17

d. *Disseminate* (Penyebaran)

Setelah uji coba terbatas dan instrumen telah direvisi, tahap selanjutnya adalah tahap diseminasi. Tujuan dari tahap ini adalah menyebarluaskan modul materi ajar akidah akhlak MTs kelas VIII semester genap. Pada penelitian ini hanya dilakukan diseminasi terbatas, yaitu dengan menyebarluaskan dan mempromosikan produk akhir modul materi ajar akidah akhlak MTs kelas VIII semester genap ke MTs N 6 Sleman.

4. Jenis Data

Untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan, maka diperlukan data kuantitatif berupa skor tanggapan tentang kualitas produk dari ahli desain, ahli materi, guru dan siswa. Skor penilaian tentang kualitas produk dari ahli desain, meliputi aspek tampilan dan aspek penyajian. Skor penilaian dari ahli materi meliputi aspek pembelajaran dan aspek isi/materi. Skor penilaian dari guru dan siswa meliputi aspek materi dan aspek media.

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti antara lain adalah: wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi.

6. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis ialah kelayakan modul materi ajar. Adapun untuk menganalisisnya dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Penilaian kualitatif bahan ajar dilakukan melalui penilaian *checklist*. Hasil penilaian dari dosen ahli berupa kualitas produk dikodekan dengan skala kualitatif kemudian dilakukan pengubahan nilai kualitatif menjadi nilai kuantitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel. 1.5. Pengubahan nilai kualitatif menjadi kuantitatif

Nilai	Angka
Sangat baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Teknik analisis data untuk kelayakan modul materi ajar melalui lembar validasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Tabulasi semua data yang diperoleh untuk setiap komponen dari butir penilaian yang tersedia dalam instrumen penilaian.
- Menghitung skor total rata-rata dari setiap komponen dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = skor rata-rata tiap aspek

$\sum x$ = jumlah skor tiap aspek

n = jumlah nilai

c. Mengubah skor rata-rata menjadi nilai dengan kriteria

Adapun untuk mengetahui hasil pengembangan kualitas modul akidah akhlak MTs kelas VIII berbasis BERVAKONTA, baik dari aspek materi, aspek media, dan respon guru/peserta didik. Maka akan menggunakan skala likert 4 butir, dimana data yang mula-mula berupa skor (kuantitatif) diubah menjadi data kualitatif (data interval/kategori) dengan skala empat. Adapun acuan pengubahan skor menjadi skala empat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 1.6. Acuan Pengubahan Skor Menjadi Skala Empat

No	Rentang Skor	Nilai	Kategori
1	$x \geq \bar{x} + 1 \cdot SB_x$	A	Sangat Baik
2	$\bar{x} + 1 \cdot SB_x > x \geq \bar{x}$	B	Baik
3	$\bar{x} > x \geq \bar{x} - 1 \cdot SB_x$	C	Cukup
4	$x < \bar{x} - 1 \cdot SB_x$	D	Kurang

Sumber : Djemari Mardapi (2008 : 123)

Keterangan:

\bar{x} = rerata skor secara keseluruhan

= $(\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \times 1/2$

SB_x = simpangan baku skor keseluruhan

$$= \left(\frac{1}{6}\right) (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

x = skor yang didapat

Berdasarkan rumus Tabel.1.6 diatas maka dapat dibuat konversi penilaian skala empat. Hasil konversi skor dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 1.7. Acuan Skor Menjadi Skala Empat

No	Interval Skor		Kategori	Nilai
1	$x \geq \bar{x} + 1 \cdot SB_x$	$x \geq 3,00$	Sangat Baik	A
2	$\bar{x} + 1 \cdot SB_x > x \geq \bar{x}$	$3,00 > x \geq 2,50$	Baik	B
3	$\bar{x} > x \geq \bar{x} - 1 \cdot SB_x$	$2,50 > x \geq 2,00$	Cukup	C
4	$x < \bar{x} - 1 \cdot SB_x$	$x < 2,00$	Kurang	D

Keterangan:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \times 1/2 \\ &= (4,00 + 1,00) \times 1/2 \\ &= 2,50 \end{aligned}$$

SB_x = simpanan baku skor keseluruhan

$$\begin{aligned} &= \left(\frac{1}{2}\right) \left(\frac{1}{3}\right) (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= \left(\frac{1}{2}\right) \left(\frac{1}{3}\right) (4,00 - 1,00) \\ &= 0,50 \end{aligned}$$

Nilai kelayakan dalam penelitian ini ditentukan dengan nilai minimal “B” yaitu kategori baik. Dengan demikian, jika hasil penilaian oleh validator memberikan nilai akhir “B”, maka produk sudah dianggap layak untuk digunakan.

H. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini dapat menghasilkan penulisan yang terstruktur dengan baik, sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Berisi tentang kajian teori yang berhubungan dengan modul, pengembangan bahan ajar dan akidah akhlak.

BAB III: Gambaran umum tentang MTs N 6 Sleman

BAB IV: Bagian ini memaparkan hasil penelitian, berupa langkah-langkah pembuatan, prosedur pembuatan bahan ajar yang dikembangkan, validasi ahli materi dan ahli desain terhadap produk yang dikembangkan, respon praktisi modul guru dan siswa kelas VIII, revisi produk dan produk akhir.

BAB V: Bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan, rekomendasi dan saran-saran serta penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan modul BERVAKONTA yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Permasalahan materi ajar akidah akhlak kelas VIII di MTs N 6 Sleman dapat dilihat dalam beberapa hal antara lain:
 - a. Kelayakan isi, dalam kelayakan isi buku siswa terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia masih ada kekurangan dalam segi kelengkapan materi, Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi, akurasi soal, penerapan dan penyelesaian masalah.
 - b. Kelayakan penyajian, dalam kelayakan penyajian yang menjadi masalah diantaranya terkait sistematika penyajian, keurutan penyajian, keseimbangan antar bab.
 - c. Kelayakan kebahasaan, dalam kelayakan kebahasaan yang masih terdapat masalah adalah aspek penggunaan bahasa belum sesuai tingkat perkembangan siswa, kekomunikatifan, keurutan dan kelayakan kegrafikkan
 - d. Kelayakan kegrafikan, dalam kelayakan kegrafikan masih terdapat permasalahan pada bagian tata letak, keharmonisan tata letak dan kelengkapan tata letak.
2. Prosedur pengembangan produk materi ajar akidah akhlak kelas VIII berbasis BERVAKONTA di MTs N 6 Sleman, dimulai dari tahap

pertama yakni *define* (Tahap Pendefinisian). Dalam tahap ini meliputi kegiatan analisis awal-akhir, analisis peserta didik, analisis materi, analisis tugas dan perumusan tujuan pembelajaran. Kemudian tahap kedua yakni *design* (Tahap Perancangan). Dalam tahap ini meliputi kegiatan konstruksi instrumen, pemilihan media, pemilihan format, dan desain awal. Tahap selanjutnya yaitu *develop* (Tahap Pengembangan). Tahap ini meliputi kegiatan penilaian ahli/kevalidan dan ujicoba kepada responden. Tahap terakhir dalam pengembangan produk ini adalah tahap *disseminate* (Tahap Penyebaran). Tahap ini merupakan kegiatan penyebaran modul BERVAKONTA dalam lingkup lkelas besar.

3. Hasil kelayakan pengembangan produk materi ajar akidah akhlak kelas VIII berbasis BERVAKONTA di MTs N 6 Sleman, berdasarkan ahli materi memiliki tingkat kevalidan 76,25% (Valid). Berdasarkan ahli media memiliki tingkat kevalidan 79,41% (valid). Berdasarkan praktisi (guru) tingkat kevalidan mencapai 94,31% (valid) dan berdasarkan responden ujicoba kelas VIII A mencapai 76,84% (valid). Sementara keberbasian BERVAKONTA, terkait a.) materi bermakna dalam kehidupan sehari-hari, b.) materi dalam modul mengandung nilai kehidupan, c.) materi dapat diterapkan dalam kehidupan siswa mendapat respon Sangat Baik. Dan d.) materi sesuai dengan lingkungan siswa mendapat respon kategori Baik. Kemudian terkait e.) Tujuan dan indikator dipaparkan secara jelas, f.) Perpaduan warna modul, g.) Gambar disajikan dengan jelas, menarik, dan berwarna, h.) Ukuran dan

bentuk huruf mudah dibaca , i.) Tampilan modul rapi dan menarik, j.) Mendorong siswa belajar mandiri dan kelompok yang interaktif dengan sumber belajar mendapat respon Baik. Sementara k.) Penyajian materi/ bab/sub bab secara urut dan rapi l.) Evaluasi/ soal sesuai materi, m.) Penggunaan kalimat dalam modul sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, n.) Petunjuk penggunaan jelas o.) Modul memotivasi untuk belajar, p.) Modul bernarasi mengajak/ komunikatif, q.) Pencetakan modul baik, mendapat respon Sangat Baik.

B. Saran

Adapun saran darinelitian dan pembahasan ini antara lain:

1. Saran bagi guru

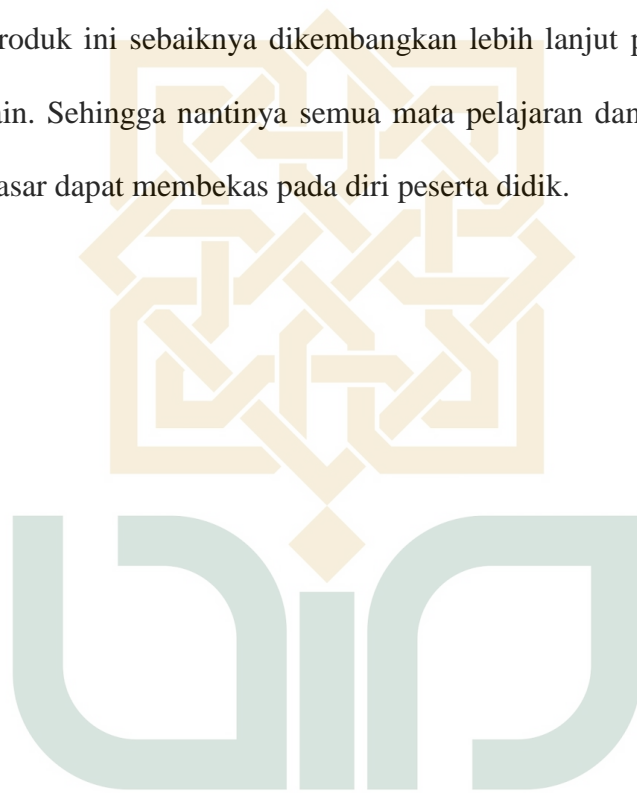
- a. Guru diharapkan berani untuk mengeksplere diri dan berani bermanuver terhadap urutan materi pokok. Agar materi pokok dapat lebih kontekstual dan bermakna bagi peserta didik.
- b. Peran guru dalam menggunakan modul BERVAKONTA pada pembelajaran masih sangat dibutuhkan. Peran guru dalam hal ini adalah sebagai fasilitator, yang tugasnya memfasilitasi, mengarahkan dan mengkonfirmasi kegiatan pembelajaran.
- c. Guru harus bisa berperan menjadi inspirator dan motivator, agar siswa termotivasi dan dapat mengambil nilai-nilai positif. Dan bisa dipraktikkan atau mengamalkan dalam kehidupan siswa.

2. Saran untuk disseminasi produk

Modul BERVAKONTA dikembangkan berdasarkan karakteristik peserta didik kelas VIII MTs N 6 Sleman yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sehingga jika mau digunakan di luar Daerah Istimewa Yogyakarta perlu penyesuaian lebih lanjut.

3. Saran bagi keperluan pengembangan produk lebih lanjut.

Produk ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut pada mata pelajaran lain. Sehingga nantinya semua mata pelajaran dan semua kompetensi dasar dapat membekas pada diri peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo, 2013, *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aydin, Abdullah dan Cahit Aytekin, 2018, *Teaching Materials Development and Meeting the Needs of the Subject: A Sample Application*, *Jurnal International Education Studies*; Vol. 11, No. 8.
- Basuki, Ismet dan haryanto, 2014, *Asesmen Pembelajaran*, bandung; PT. Remaja Rosdakarya.
- Diseminasi hasil survey nasional PPIM UIN Syarif Hidaytullah 2018: *Sikap Keberagamaan Guru Sekolah/ Madrasah di Indonesia*, Pada Tanggal 07 Februari 2019, Yogyakarta.
- E, Mulyasa, 2016, *Revolusi dan Inovasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fakih, Mansour, dkk, 2010, *Pendidikan Populer Membangun Kesadaran Kritis*, Yogyakarta: INSIST Press.
- Freire, Paulo, *Pendidikan Kaum tertindas*, Jakarta:LP3ES, 1995.
- Hadi, Nur dan Tutik Alawiyah, “Konsep Dan Implementasi Metode *Action Learning* Di Sekolah Demokrasi Pasuruan 2015”, *Al-Murabbi*, Vol.1, Nomor 1, 2016.
- Hamruni, 2008, *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Jehumul, Marselina, dkk, “Penggunaan Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar”, *Journal Of Elementary School (JOES)*, Vol.1, Nomor 2, Juli-Desember 2018,
- Johnson, Elanie B., 2017, *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan, dan Bermakna*, Bandung: Mizan Learning Center.
- Kemenristekdikti, panduan penyusunan perangkat pembelajaran dan bahan ajar tahun 2017.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015. *Buku Siswa Akidah Akhlak Semester II, Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Agama.

Keputusan Menteri Agama, No. 165, Tahun 2014, tentang Kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam dan bahasa Arab pada madrasah, hal. 2

Mahfudzot Arab, dalam www.ejaaba.com, diakses pada tanggal 11 Juli 2019.

Laila, Hikmatul, 2018, "*Pengembangan Buku Bahan Ajar Maharah Al-Qira'ah Berbasis Nilai Religius Bagi Mahasiswa STAI Masjid Syuhada Yogyakarta*", Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tesis.

Majid, Abdul dan Choerul Rochman, 2015, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Rosda Karya.

Majid, Abdul, 2008, *perencanaan pembelajaran: mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mardapi, Djemari, 2008, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*, Jogjakarta: Mitra Cendekian.

Masnur Muslih, 2007, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara.

Mudlofir, Ali, 2011, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo

Mujtahid, 2011, *Reformulasi Pendidikan Islam, meretas Mindset Baru, meraih peradaban Unggul*, (Malang: UIN-Maliki Press.

Muslich, Masnur, 2010. *Teks Book Writing, Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media

Muslich, Masnur, 2014, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara.

Nasirudin, Mohammad, 2009, *Pendidikan Tasawuf*, Semarang: RaSAIL Media Group.

Nawali, Ainna Khoiron, "Hakikat, Nilai-Nilai Dan Strategi Pembentukan Karakter (Akhlak) Dalam Islam", *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol.1 No.2 Juli 2018.

Nisa, Evi Dwi Fahrotun, 2018, "*Pengembangan Instrumen Tes Aqidah Akhlak Kelas V MI Al Huda Di Sleman Berbasis Higher Order Thinking Skill Tahun Pelajaran 2017/2018*", Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tesis.

- Nisa, Qismaeni Maula, 2018, “*Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama Pada Siswa Kelas IV SD Mutual Kota Magelang*”, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Tesis*.
- Panduan Penulisan Modul, 2008, Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas).
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013, Tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 77 b, ayat 2.
- Prastowo, Andi, 2014, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan*, Jogjakarta: Divapress.
- Prastowo, Andi, 2014, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik, Tinjauan Teoritis dan Praktik*, Jogjakarta: Kencana Prenada Media.
- Rahmah, Nur, “Belajar Bermakna Ausubel”, *Al-Khwarizmi*, Vol. I, Maret 2013.
- Saputra, Hery, ”Peningkatan Daya Serap Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Penerapan Teori Belajar Bermakna David Ausubel”, *Jabal Ghafur*, Vol. 1 No. 1 April 2016.
- Semel, Thiagarajan, S., *Instruction Development For Training Teachers Of Exceptional Children: A Sourcebook*, Blomming Indiana: The Center For Innovation In teaching the Handicapped IndianaUniversity.
- SteinBach, Robert, 2002, *Successful lifelong learning*, Jakarta: Penerbit PPM.
- Sugiyono, 2000, *Metode Penelitian Dan Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfa Beta.
- _____, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Tahmidatien, Lilik, Wawan Krismanto, “Menumbuhkan Motivasi Belajar Dari Aspek Value, Expectancy dan Self Regulated Learning”, *Jurnal Publikasi Pendidikan*, Vol. 9 Nomor 1, Februari 2019.
- Topatimangsang, Roem, *Sekolah Itu Candu*, Yogyakarta: INSIST Press, 2010.
- Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasi pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/TKI)*, Jakarta: Prenada Media Group, 2015.

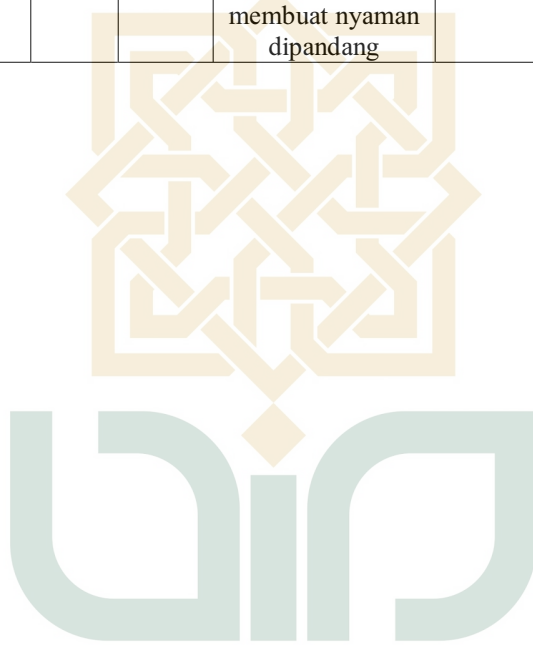
Lampiran 1. Hasil angket permasalahan dan kemenarikan buku siswa

No.	Kelas	Nama	Kemenarikan Buku Siswa		Alasan Menarik	Alasan Tidak Menarik
			Ya	Tidak		
1.	VIII A	Indah Putri Marsilia		V		Penjelasan materi kurang lengkap, kurang menarik untuk belajar, glosarium kurang lengkap dan penjelasannya tidak sistematis dan rinci.
2.		Rahma Maulidina		V		Terlalu bertele-tele, soal yang ada dalam buku paket (Kembangkan wawasanmu) kurang bermutu, hanya memuat soal-soal yang anak kecil bisa menjawabnya. Buku paket juga dirancang tidak menarik, gambar yang ada pada buku paket tidak menarik. Hanya memuat materi saja belum memuat cerita sejarah tokoh ilmuwan muslim yang bisa memotivasi.
3.		Akbar Rizky		V		Isi materi kurang lengkap, dan kurang menarik untuk dibaca serta rangkuman kurang lengkap. Didalam buku siswa juga belum ada glosarium dan latihan soal akhir. Serta yang membuat kurang menarik adalah gambar ilustrasi kurang pas
4.		Chairul Azmi Zuhdi		V		Materi yang disajikan kurang lengkap, kurang menarik untuk dibaca serta rangkuman kurang lengkap. Selain itu juga karena gambar ilustrasi kurang banyak dan bagus
5		Alkayyisa Hibatillah Hasani		V		Isi buku kurang lengkap, belum menguraikan materi secara jelas. Dalam buku juga terlalu banyak hadits dan ayat-ayat al-qur'an sehingga membuat malas untuk membaca dan menghafalnya.
6		Habibatun Sakinah		V		Materi dalam buku siswa terlalu bertele-tele, tidak langsung materi. Buku siswa juga dirasa kurang lengkap, materi kurang penjelasannya(penjasannya kurang rinci, kurang jelas, gambar kurang menarik dan

						sampulnya kurang baik)
7.		Muh Rizky Pratama	V		Sudah ada beberapa kisah/cerita dan disertai gambar-gambar pada beberapa bab.	Masih dirasa kurang lengkap, dan kurang terstruktur.
8.		Hidayat Satrio		V		Isi materi kurang lengkap, bacaan dan rangkuman kurang lengkap, kurang menarik dan sedikit membosankan. Dalam buku juga belum disertai glosarium untuk kata-kata asing, soal-soal untuk mengasah kemampuan juga belum ada dalam tiap bab dan gambar kurang baik.
No.	Kelas	Nama	Kemenarikan Buku Siswa		Alasan Positif	Alasan Tidak Menarik
			Ya	Tidak		
1.	VIII B	Nashfa Amalia Ifada	V		Ada kisah teladan disetiap bab	Buku siswa dirasa kurang lengkap dan kurang rinci. Belum ada contoh materi yang bisa memperdalam pemahaman.
2.		Hazalah Ahmad	V		Sudah ada gambar contoh dan kata-kata yang singkat	Isi paragraf seperti pengertian dalam buku teks kurang bisa untuk dipahami. Penjelasan nya belum disertai contoh dari pengertian tersebut
3.		Abdullah Umar Fauqi	V		Sudah ada cerita atau kisah dan pengetahuan akidah islam	Kekurangannya terlihat dari contoh-contoh akhlak yang kurang banyak (masih terlalu sedikit)
4.		Nafisha Rizki Aulia	V		Sudah ada cerita sejarah dan ada beberapa motivasi	Buku kurang lengkap, harusnya isinya lebih diperlengkap dan ditambahi motivasi untuk pelajar agar lebih semangat.
5.		Andika Davindra B.	V		Sudah terdapat gambar dan kata-kata yang spesifik/singkat	Isi paragraf kurang dapat untuk bisa dipahami. Selain itu pengertian dalam penjelasan buku kurang bisa di mengerti.
No.	Kelas	Nama	Kemenarikan Buku Siswa		Alasan Positif	Alasan Tidak Menarik
			Ya	Tidak		
1.		M. Nabhan Afa Azzam		V	Lumayan bagus	Didalam buku belum terdapat sesuatu yang membuat pelajar senang mempelajari, misal game asah otak, kata motivasi, soal-soal dst. Buku siswa juga

					kurang sistematis, ada isi yang tidak sesuai sub judul, misal sub judulnya pengertian sabar tapi isinya bukan pengertian tapi malah pengalaman.
2.		Muhammad Al-Arthar P	V	Materi sudah cukup memadai	Kata-kata yang digunakan sulit dipahami, tugas terlalu menekan siswa dan gambar kurang menarik perhataian serta ada gambar yang belum sesuai.
3.		Taqiya Falabi ba	V		Kurang lengkap, kurang mendetail, ada beberapa materi yang disajikan kurang mendetail, misal materi tentang sejarah keteladanan Nabi. Dan dalam buku belum semuanya ada gambar yang menjelaskan isi materi.
4.		Annisa Sabrina Romadhona	V		Masih banyak kekurangan dalam isi, seperti kisah-kisah, dalil-dalil dan cerita kehidupan. Selain itu susunan bab ke bab juga kurang lengkap dan rinci.
5.		Ahmad H.R.F	V		Cakupan materi terlalu luas, masih terlihat polos, sehingga membuat sulit dipahami.
6.	VIII C	Farah Raihanah	V	Materi agak mudah dipahami,	Terkadang ada materi kurang lengkap dan kurang menarik.
7.		F. Kati	V		Materi dalam buku masih terasa luas dan agak susah dipahami. dan desain buku masih terlalu polos.
8.		Fatia Wafia Azizah	V	Sudah lengkap, tetapi ada bab yang belum menjelaskan arti secara detail. Misal pada bab kitab Allah, disitu tidak dijelaskan arti kitab itu sendiri. Didalamnya juga sudah disertai gambar tentang bab tersebut.	Perlu penjabaran yang lebih rinci.
9.		Shofiah Nur Kholis	V	Sudah cukup bagus, sudah ada cerita dalam	Terlalu banyak dalil dan penjelasan terhadap materi kurang jelas serta terlalu

	ah			pelajarannya dan bisa menerapkan sifat-sifat yang baik dalam cerita tersebut.	singkat. Penjelasan materi juga kurang bisa dimengerti.
10.	Abiyu Daib Rizqulah		V		Penjelasan materi terlalu luas dan susah untuk dimengerti. Dalam buku juga kurang penjelasan gambar.
11.	Fadhil Mufti Putra Fatria	V	V	Konsepnya full colour dan penjelasan sudah ringkas. Tampilannya juga tidak monoton, membuat nyaman dipandang	Meteri dalam buku belum disusun secara runtut, dalilnya kurang, penggunaan bahasa yang terlalu formal dna belum dilengkapi latihan soal.



Lampiran 15. Hasil dokumentasi, wawancara dan observasi di MTs N 6 Sleman



Catatan Lapangan I

Metode pengumpulan data wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 26 Februari 2019

Jam : 09.00 -09.20

Lokasi : Depan Kelas VIII B

Sumber data : Getrin

Kelas : VIII B

Deskripsi data :

Informan adalah siswa kelas VIII B di MTs N 6 Sleman. Menurutnya Menurutnya buku siswa yang diterbitkan oleh Kementerian Agama masih kurang lengkap. Kurang lengkapnya dari materi yang dituliskan dibuku belum ada penjelasan yang lengkap. Didalam buku juga belum ada soal-soal ulangan. Menurutnya dengan tidak adanya soal-soal siswa tidak bisa latihan menjawab soal. Sehingga siswa tidak kurang paham terkait materi yang diajarkan atau dibahas.

Interpretasi :

Buku siswa yang di terbitkan oleh Kementerian Agama dirasa belum lengkap. Belum lengkap dari sisi cakupan materi dan .juga penjelasan materi. Ditambah juga buku siswa tersebut belum disertai dengan uji kompetensi yang bisa memperdalam pemahaman siswa.

Catatan Lapangan II

Metode pengumpulan data wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 26 Februari 2019

Jam : 09.00 -09.20

Lokasi : Depan Kelas VIII B

Sumber data : Alya

Kelas : VIII B

Deskripsi data :

Informan adalah siswa kelas VIII B di MTs N 6 Sleman. Menurutnya buku siswa kelas VIII B ini, selama menggunakan buku siswa dalam pembelajaran masih ada kekurangan. Kekurangannya yang paling terlihat adalah gambar yang belum jelas, dan gambar belum dilengkapi dengan penjelasan gambar. Menurutnya juga didalam buku siswa masih ada kata-kata sulit dan belum dipahami. Buku yang dia harapkan adalah buku yang ada caerita inspirasi, cerita sejarah. Alasannya agar buku menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

Interpretasi :

Buku siswa yang di terbitkan oleh Kementrian Agama masih perlu ditambahkan gambar beserta maksud dari gambar tersebut. Agar peserta didik tidak multi tafsir terhadap gambar. Dan produk kedepan hendaknya jangan hanya teori saja tapi perlu penambahan cerita inspirasi, motivasi dan sejarah.

Catatan Lapangan III

Metode pengumpulan data wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 26 Februari 2019

Jam : 08.35 -08.50

Lokasi : Depan Kelas VIII C

Sumber data : Jauhar

Kelas : VIII B

Deskripsi data :

Informan adalah siswa kelas VIII A di MTs N 6 Sleman. Menurutnya selama menggunakan buku siswa sudah baik. Akan tetapi menurut dia perlu ada tambahan terkait soal latihan. Selain itu juga perlu penilaian diri, soalnya dengan ada penilaian diri bisa melatih kejujuran diri sendiri dan tahu kekurangan diri dimana. Buku siswa menurutnya perlu contoh dari penjelasan materi dan kata-kata motivasi. Adanya contoh dan kata motivasi bisa membuat buku siswa mudah dipahami, bisa menginspirasi, mudah diingat dan mudah menandai yang penting mana.

Interpretasi :

Buku siswa yang di terbitkan oleh Kementrian perlu ada tambahan rubik penilaian. Baik penilaian diri maupun penilaian uji kompetensi. Buku kedepan hendaknya juga perlu contoh kasus dan kata motivasi agar bisa menambah kemenarikan buku.

Catatan Lapangan IV

Metode pengumpulan data wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 26 Februari 2019

Jam : 09.20 -09.40

Lokasi : Depan Kelas VIII A

Sumber data : Novita

Kelas : VIII B

Deskripsi data :

Informan adalah siswa kelas VIII A di MTs N 6 Sleman. Menurutnya didalam buku siswa masih kurang lengkap. Selain kurang lengkap juga gambar kurang jelas dan kurang menarik. Materi yang disajikan masih sebatas teori dan menurutnya gambar perlu ada penjelasan. Ia juga menambahkan bahwa buku perlu ada cerita motivasi, ada contoh kasus dan contoh pengamalan ayat Al-Qur'an, agar buku menjadi tambah menarik. Pencetakan buku, khususnya sampul juga perlu yang bagus.

Interpretasi :

Buku siswa yang di terbitkan oleh Kementrian Agama dirasa belum lengkap. Belum lengkap dari sisi kompleksitas aspek materi, yang hanya pada aspek teori saja. Gambar dalam buku dirasa juga kurang menarik dan perlu penjelasan gambar tersebut. Kedepan buku hendaknya perlu dilengkapi cerita motivasi, contoh kasus dan contoh pengamala ayat Al-Qur'an. Dan perlu memperhatikan cetakan buku.

Catatan Lapangan V

Metode pengumpulan data wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 26 Februari 2019

Jam : 09.40 -10.00

Lokasi : Depan Kelas VIII A

Sumber data : Visca

Kelas : VIII A

Deskripsi data :

Informan adalah siswa kelas VIII A di MTs N 6 Sleman. Menurutnya buku siswa selama ini yang ia pakai sudah bagus, tapi kadang masih bikin bosan dan malas baca. Alasan ia adalah buku terlalu bertele-tele/ tidak langsung pada intinya. Buku siswa Menurutnya juga belum ada soal-soal latihan dan game yang bisa bikin tidak bosan. Selain itu juga tidak ada kosa kata pada istilah-istilah sulit. Harapannya buku kedepan bisa ada game asah otak, to the point dan ada cerita motivasi serta daftar kosa kata.

Interpretasi :

Buku siswa perlu didesain semenarik mungkin agar tidak membuat siswa bosan. Selain itu intruksi dalam buku perlu komunikatif dan interaktif. Kedepan buku perlu ada game asah otak dan cerita motivasi serta glosarium. Agar peserta didik terbantu untuk mendalami materi.

AKIDAH AKHLAK BERBASIS BERWAKONTA

(Bermakna, Valueable, Kontekstual, dan Aplikatif)

Pembelajaran Mengarah Higher Order Thinking Skill (HOTS)



MODUL



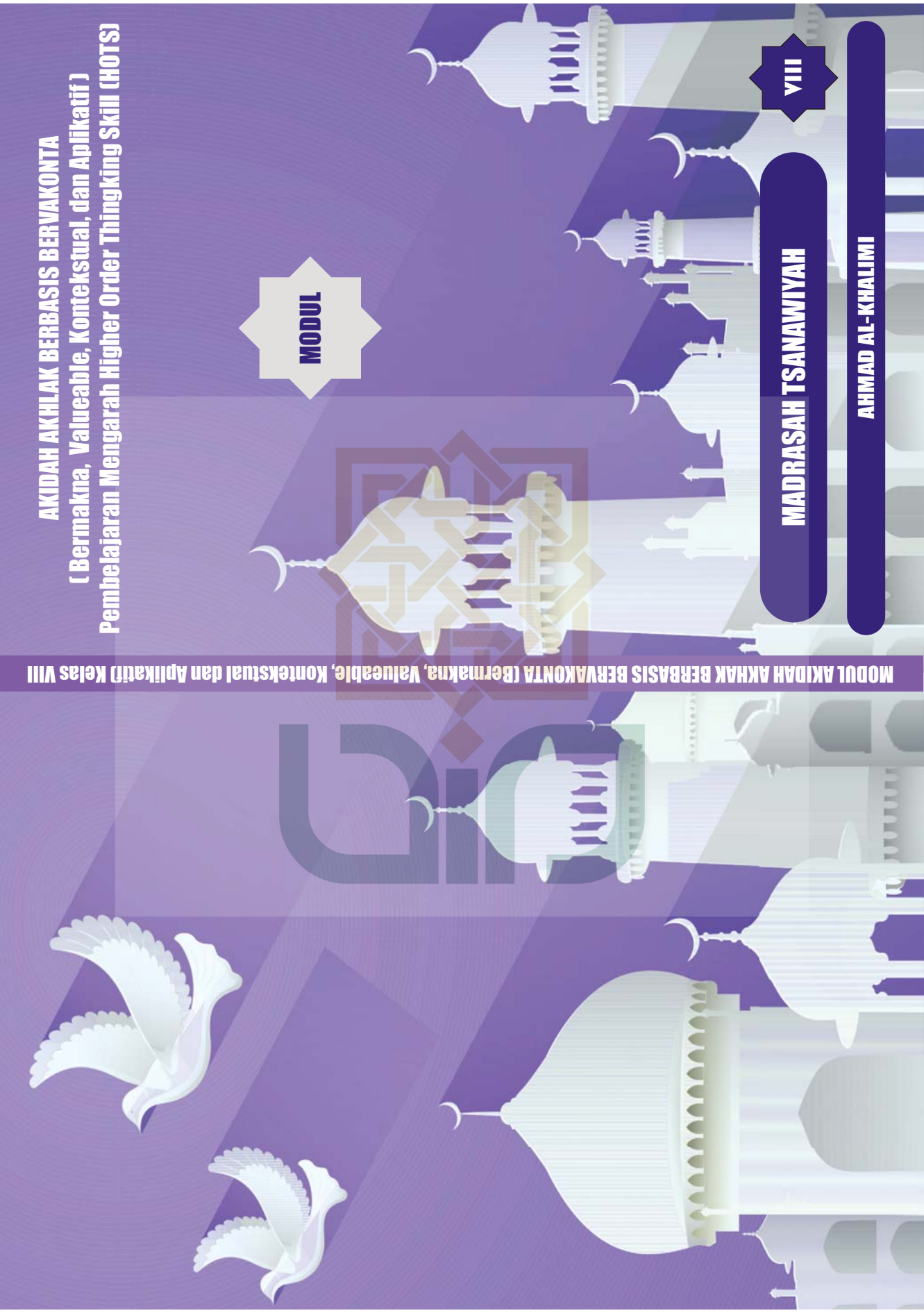
VIII



MADRASAH TSANAWIYAH



AHMAD AL-KHALIMI



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاحِدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَنَبِيِّكَ وَرَسُولِكَ نَبِيِّ الْأُمَمِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan modul/ materi ajar yang berjudul “Modul Akidah Akhlak Berbasis BERVAKONTA (Bermakna, *Valueble*, Kontekstual dan Aplikatif) Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII”

Besar harapan penulis produk ini dapat menjadi salah satu alternatif bahan ajar yang menjadi pegangan siswa. Dalam penyusunan Modul BERVAKONTA ini sudah diarahkan pada pembelajaran HOTS (*Higher Order Thinking Skill*). Keunggulan “Modul Akidah Akhlak Berbasis BERVAKONTA (Bermakna, *Valueble*, Kontekstual dan Aplikatif) Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII” menggunakan banyak pendekatan yang dapat mengakomodir berbagai gaya belajar anak. Dikembangkan berdasar hasil riset kebutuhan peserta didik. Selain itu materi juga sengaja dikembangkan dekat dengan kehidupan peserta didik dan menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*Student Center Learning*). Dengan begitu peserta didik bukan lagi gelas kosong, tapi pribadi yang siap berkembang dinamis, kreatif dan menjadi cahaya diatas cahaya. Semoga hadirnya produk ini dapat bermafaat dan menjawab kegundahan para praktisi pendidikan.

Akhirnya, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yangtelah banyak membantu penyusunan modul ini. Selanjutnya penulis sebagai manusia biasa juga menyadari masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan modul ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 31 Maret 2019

Penulis,

Ahmad Dwi Nur Khalim, S.Pd.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berikut ini adalah pedoman transliterasi yang diberlakukan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	أ	Tidak dilambangkan	11	ز	z	21	ق	q
2	ب	B	12	س	s	22	ك	k
3	ت	T	13	ش	sy	23	ل	l
4	ث	ṡ	14	ص	ṣ	24	م	m
5	ج	J	15	ض	ḍ	25	ن	n
6	ح	ḥ	16	ط	ṭ	26	و	w
7	خ	Kh	17	ظ	ẓ	27	هـ	h
8	د	D	18	ع	ʿ	28	ء	·
9	ذ	Ẓ	19	غ	g	29	ي	y
10	ر	R	20	ف	f			

2. Vokal Pendek

اَ	= a	كَتَبَ	kataba
اِ	= i	سُئِلَ	su'ila
اُ	= u	يَذْهَبُ	yaẓhabu

4. Diftong

اَيَّ	= ai	كَيْفَ	kaifa
اَوْ	= au	حَوْلَ	ḥaula

3. Vokal Panjang

اَآ	= ā	قَالَ	qāla
اِي	= ī	قِيلَ	qīla
اُو	= ū	يُقُولُ	yaqūlu

PANDUAN MODUL

A. Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini terdiri dari urutan kegiatan belajar dan materi ajar. Modul ini akan menguraikan tentang Iman Kepada Rasul, Mukjizat dan Kejadian Luar Biasa Lainnya, Akhlak Terpuji: *Huznudzan, Tawadhu', Tasamuh dan Ta'awun*, Akhlak Tercela: *Hasud, Dendam, Ghibah, Fitnah dan Namimah*, Adab Bergaul dengan Saudara dan Teman, Keteguhan Iman Sahabat Abu Bakar Ash-Shidiq. Dalam modul ini juga terdapat konten motivasi silahkan dimaknai kata-kata tersebut dan kaitkan dengan materi yang bersangkutan. Kemudian didalam modul juga terdapat rubrik "*Find to day*". Silahkan setelah menyelesaikan satu kegiatan pembelajaran isi rubrik tersebut sesuai apa yang anda dapatkan dalam proses pembelajaran hari itu juga dan kaitkanlah dengan nilai kehidupan. Untuk memberikan tambahan khasanah pengetahuan baru bagi pengguna kami hadirkan kolom "Ayooo tambah pengetahuan mu!". Disini pengguna bisa menemukan kata istilah yang kiranya masih asing. Bagian akhir modul terdapat "Mari Berlatih " dan dilanjutkan "Mari Menilai". Silahkan setelah mengerjakan soal yang terdapat dalam "Mari Berlatih" kemudian lanjutkanlah menilai dan tentukan pribadimu masuk dalam kategori "Wajib" atau "Sunah" atau "Makruh" atau "Mubah" atau "Haram" dan tulislah tindak lanjut yang bisa meningkatkan kualitas dirimu pada kolom yang tersedia.

Terakhir dari penulis berpesan, agar Anda dapat mempelajari keseluruhan modul ini dengan cara yang berurutan. Jangan memaksakan diri sebelum benar-benar menguasai bagian demi bagian dalam modul ini, karena masing-masing saling berkaitan. Apabila anda masih mengalami kesulitan memahami materi yang ada dalam modul ini, silahkan diskusikan dengan teman atau guru anda. Selamat belajar, sukses selalu dan semoga mendapat kemudahan dari Allah swt. Amin.

B. Pola Pengembangan Modul

Dalam pengembangan modul Akidah akhlak kelas VIII MTs ini akan dijumpai beberapa aktivitas. Berikut kami paparkan penjelasan mengenai aktivitas tersebut, agar memudahkan *user* dalam menggunakan modul ini:

1. **Materi Bahasan:** Judul besar bab pokok materi dalam modul
 - **Refleksi:** Menjadikan *framing* dalam pikiran dan indrawi siswa
2. **Kompetensi Inti:** Pengikat berbagai kompetensi dasar yang harus dihasilkan dengan mempelajari tiap mata pelajaran serta berfungsi sebagai integrator horisontal antar mata pelajaran.

- **Refleksi:** Siswa menjadi tahu ternyata setiap mata pelajaran ada hubungannya.
- 3. **kompetensi dasar:** Kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai siswa.
 - **Refleksi:** Siswa menjadi lebih terkonstruksi untuk menguasai kompetensi dijangkanya dan sesuai kemampuannya
- 4. **Indikator Pencapaian:** Rambu-rambu/ tanda yang spesifik dalam mencapai kompetensi pembelajaran.
 - **Refleksi:** Siswa dan guru menjadi lebih terarah dalam mencapai kompetensi pembelajaran dan memudahkan untuk melihat capaian belajar siswa.
- 5. **Alokasi waktu dan strategi pembelajaran:** Jumlah jam pembelajaran dan jumlah pertemuan dalam satu KD. Sekaligus penawaran alternatif strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran.
 - **Refleksi:** Siswa dan guru menjadi lebih bijak dalam menggunakan waktu dan membekali guru untuk memilih/ menerapkan strategi dalam pembelajaran.
- 6. **Mari Pahami Sejarah:** Kegiatan membaca dan memahami cerita sejarah yang berkaitan dengan materi bahasan.
 - **Refleksi:** Siswa menjadi tahu dan paham sejarah masa lalu, serta dapat mengkontekstualkan dengan materi bahasan yang dapat diambil nilai atau substansinya.
- 7. **Gambar Inspiratif:** Suatu gambar yang dilengkapi deskripsi gambar dengan tujuan *mengengchor* materi atau bekal pengalaman indrawi siswa dan sekaligus untuk mencapai kompetensi spiritual dan kompetensi sosial.
 - **Refleksi:** Siswa menjadi lebih dekat dengan materi dan dengan adanya deskripsi dapat menjelaskan gambar agar tidak terjadi multi tafsir.
- 8. **Mari berdiskusi:** Kegiatan antar siswa didalam proses pembelajaran untuk bertukar pendapat dalam menyelesaikan tugas.
 - **Refleksi:** Menumbuhkan sifat kooperatif dan keberanian mengungkapkan gagasan pada diri siswa.
- 9. **Motivasi Diri:** Rubrik untuk mendelivery materi menjadi lebih bernergi dan menekankan substansi materi agar lebih fresh, kontekstual serta mudah diamalkan.
 - **Refleksi:** Menanamkan substansi materi lebih dalam dan menyegarkan pola pembelajaran siswa.

10. **Mari Kembangkan Pengetahuan:** Kegiatan memahami dan mendalami materi yang bersifat teoritis berkaitan dengan materi bahasan.
- **Refleksi:** Memberikan perluasan pengetahuan dan pemahaman siswa, sekaligus mengkonfirmasi materi yang sudah dia terangkan pada bagian “mari pahami sejarah”
11. **Mari Asah Otak:** Kegiatan pendalaman materi dalam bentuk *Game* yang dikemas *Fun* dan menantang.
- **Refleksi:** Memberikan pendalaman pengetahuan dan pemahaman siswa, sekaligus mengkonfirmasi materi yang sudah dia terangkan pada bagian “mari kembangkan pengetahuan”
12. **Mari Mencari:** Kegiatan individu atau kelompok untuk membiasakan siswa menemukan dan menganalisis suatu realitas.
- **Refleksi:** Menumbuhkan sikap mandiri dan sekaligus membiasakan siswa untuk berpikir tingkat tinggi serta terbiasa mencari jawaban atas rasa penasaranya.
13. **Find To Day:** Kegiatan refleksi pembelajaran dengan menuliskan apa yang didapat siswa selama kegiatan pembelajaran.
- **Refleksi:** Siswa menjadi tahu manfaat pembelajaran bagi dirinya dan mampu mengambil sikap tindak lanjut terhadap materi tersebut.
14. **Mari Analisis Kasus:** Kegiatan penalaran kritis terhadap suatu fenomena atau kasus disekitar siswa yang berkaitan dengan materi bahasan.
- **Refleksi:** Membiasakan siswa untuk berpikir kritis, tanggap dengan realitas disekitarnya dan dapat mengaitkan realitas/ kasus tersebut dengan teori yang ada pada “mari kembangkan pengetahuan”.
15. **Mari Hidupkan Nilai:** Kegiatan mengambil hikmah/*value* dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi bahasan.
- **Refleksi:** Membiasakan siswa berkarakter dan mampu menemukan *core valuei* baik dalam substansi materi (tersirat) maupun kegiatan pembelajaran (tersurat) yang ada pada kegiatan “Mari pahami sejarah”, ”Mari kembangkan pengetahuan”, ”Mari analisis kasus”
16. **Ayo Tambah Pengetahuanmu:** Rubrik berisi kosa kata/glosarium yang berkaitan dengan materi bahasan.
- **Refleksi:** Memberikan kemudahan siswa ketika menjumpai kosa kata baru atau sulit. Dan dapat membantu siswa dalam belajar mandiri dan sekaligus menambah pengetahuannya.

17. **Rangkuman:** Kolom berisi sari-sari atau ringkasan-ringkasan materi yang berkaitan dengan materi bahasan.

- **Refleksi:** Membantu siswa dalam belajar memahami. Perlu dicatat bahwa terkadang anak sudah paham tentang materi tetapi karena suatu hal dia lupa. Disinilah peran rangkuman untuk menjembatani ingatan siswa dan meningkatkan efektifitas dalam belajar.

18. **Mari Berlatih:** Kegiatan evaluasi pembelajaran dan menguji seberapa dalam pemahaman siswa yang berkaitan dengan materi bahasan.

- **Refleksi:** Siswa menjadi tahu seberapa tingkat pemahaman terhadap materi. Dan Dapat merumuskan tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut.

19. **Mari Menilai:** Kegiatan menilai hasil kegiatan evaluasi pembelajaran yang ada pada rubrik “Mari Berlatih” dan sekaligus menuliskan rencana tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas diri, yang kemudian di tanda tangani oleh guru dan orang tua.

- **Refleksi:** Siswa menjadi tahu hasil pekerjaannya, sekaligus bisa mengetahui dirinya masuk dalam kategori “Wajib”, “Sunah”, “Makruh”, “Mubah” atau “Haram” dan bisa merumuskan rencana tindak lanjut.

20. **Sumber Belajar:** Kumpulan daftar referensi dalam menyusun materi ajar.

- **Refleksi:** Dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman terhadap rasa penasarannya dan sekaligus menjadi pijakan untuk memperdalam materi yang berkaitan dengan materi bahasan.

21. **Kunci jawaban:** Berisi jawaban yang benar dari evaluasi formatif.

- **Refleksi:** Siswa bisa langsung mengetahui *score* evaluasi formatif

C. Isi Modul

Modul Pembelajaran Akidah Akhlak berbasis BERVAKONTA ini memuat:

1. Modul pembelajaran Akidah Akhlak berbasis BERVAKONTA dikembangkan menurut KMA NO.165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah.
2. Modul pembelajaran Akidah Akhlak berbasis BERVAKONTA dibuat dalam bentuk *Hard copy*, berbentuk buku yang disertai dengan penjelasan materi, kegiatan pengalaman belajar dan gambar yang berwarna.
3. Modul pembelajaran Akidah Akhlak berbasis BERVAKONTA dikembangkan dengan dilengkapi pendekatan historis, pendekatan teoritis, pendekatan kasus, pendekatan value dan pendekatan *Muhasabah*. Modul ini juga sudah diarahkan dalam

pembelajaran *Higher Order Thinking Skill* (HOTs), agar dapat menumbuhkan nalar kritis dan kepekaan analitismu.

4. Modul pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Semester Genap dilengkapi dengan:



MARI PAHAMI SEJARAH

Kegiatan ini mengajakmu untuk membaca dan memahami cerita sejarah yang berkaitan dengan materi bahasan.

b. **Mari Berdiskusi !**

Kegiatan ini mengajakmu bertukar pendapat dengan teman mu untuk menyelesaikan tugas

c. **Motivasi Diri !!!**

Rubrik ini mengajakmu menjadi lebih berenergi dan memahamkanmu pada substansi materi yang lebih fresh, kontekstual serta mudah diamalkan.



MARI KEMBANGKAN PENGETAHUAN

Kegiatan ini mengajakmu untuk memahami dan mendalami materi yang bersifat teoritis berkaitan dengan materi bahasan.



MARI ASAH OTAK

Kegiatan ini mengajakmu untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang materi bahasan melalui *game* yang dikemas *fun* dan menantang.

f. **Find To Day**

Kegiatan ini mengajakmu merefleksi pembelajaran dengan menuliskan apa yang kamu dapatkan selama kegiatan pembelajaran.

g. **Mari Mencari**

Kegiatan ini mengajakmu untuk membiasakan menemukan, mencari dan menganalisis suatu realitas disekitar mu.



h.

MARI ANALISIS KASUS

Kegiatan ini mengajakmu untuk menalar kritis terhadap suatu fenomena atau kasus disekitar mu yang berkaitan dengan materi bahasan.



i.

MARI HIDUPKAN NILAI

Kegiatan ini mengajakmu untuk mengambil hikmah/*value* dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi bahasan.

j. **Ayoo...Tambah Pengetahuan mu!**

Rubrik ini memudahkanmu ketika menjumpai kosa kata baru atau sulit. Dan dapat membantumu dalam belajar mandiri sekaligus menambah pengetahuan mu.

k. **Rangkuman**

Kolom ini akan menjembatani ingatanmu pada saat lupa dan membantu meningkatkan efefitasmu dalam belajar.



l.

MARI BERLATIH

Kegiatan ini mengajakmu untuk mengevaluasi pembelajaran dan menguji seberapa dalam pemahamanmu berkaitan dengan materi bahasan.



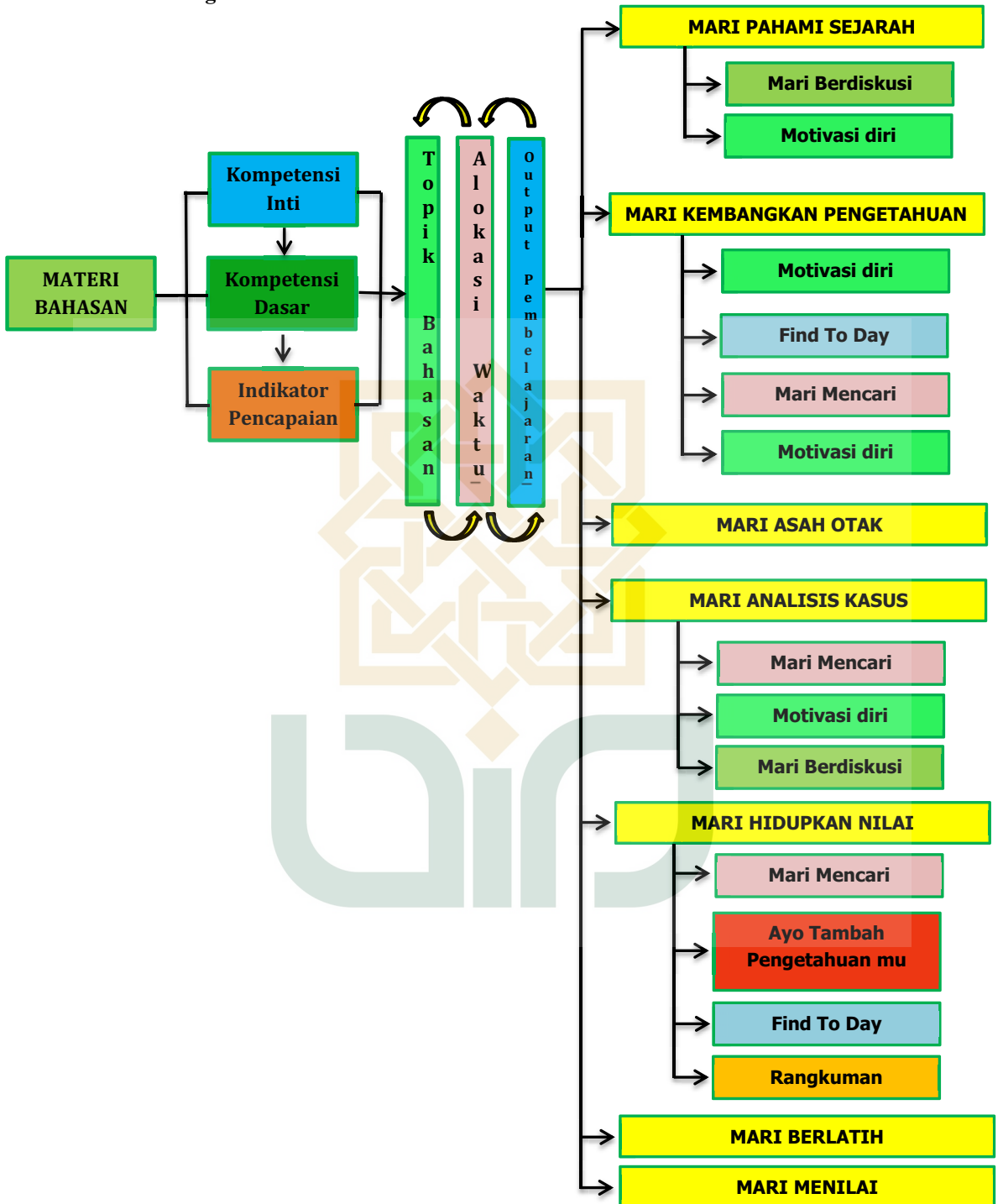
m.

MARI MENILAI

Kegiatan ini mengajakmu untuk menilai hasil dari pekerjaan mu dalam mengerjakan soal dan merumuskan rencana tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas diri mu.

- n. **Sumber Belajar**, Menyajikan kumpulan daftar refrensi dalam menyusun materi ajar.
- o. **Kunci Jawaban**, Berisi jawaban benar dari evaluasi formatif berkaitan dengan mari berlatih.

D. Peta Kerangka Modul



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Pedoman Literasi	2
Pedoman Modul	3
A. Petunjuk modul.....	3
B. Pola pengembangan modul.....	3
C. Isi modul.....	6
Peta Kerangka Modul.....	9
Daftar Isi	10
BAB I: Iman Kepada Rasul	12
A. Mari Pahami Sejarah.....	15
B. Mari Kembangkan Pengetahuan.....	17
C. Mari Asah Otak.....	25
D. Mari Analisis Kasus.....	26
E. Mari Hidupkan Nilai.....	28
F. Mari Berlatih.....	30
G. Mari Menilai.....	32
BAB II: Mukjizat dan Kejadian Luar Biasa Lainnya.....	36
A. Mari Pahami Sejarah.....	39
B. Mari Kembangkan Pengetahuan.....	43
C. Mari Asah Otak.....	46
D. Mari Analisis Kasus.....	47
E. Mari Hidupkan Nilai.....	49
F. Mari Berlatih.....	51
G. Mari Menilai.....	53
BAB III: Akhlak Terpuji: <i>Huznudzan, Tawadhu', Tasamuh dan Ta'awun</i>	56
A. Mari Pahami Sejarah.....	59
B. Mari Kembangkan Pengetahuan.....	62
C. Mari Asah Otak.....	66
D. Mari Analisis Kasus.....	67
E. Mari Hidupkan Nilai.....	69
F. Mari Berlatih.....	72
G. Mari Menilai.....	74
BAB IV: Akhlak Tercela: <i>Hasud, Dendam, Ghibah, Fitnah dan Namimah</i>	77

A. Mari Pahami Sejarah.....	80
B. Mari Kembangkan Pengetahuan	83
C. Mari Asah Otak.....	89
D. Mari Analisis Kasus.....	90
E. Mari Hidupkan Nilai	92
F. Mari Berlatih.....	94
G. Mari Menilai	99
BAB V: Adab Bergaul dengan Saudara dan Teman	100
A. Mari Pahami Sejarah.....	103
B. Mari Kembangkan Pengetahuan	105
C. Mari Asah Otak.....	111
D. Mari Analisis Kasus.....	112
E. Mari Hidupkan Nilai	115
F. Mari Berlatih.....	117
G. Mari Menilai	120
BAB VI: Keteguhan Iman Sahabat Abu Bakar Ash-Shidiq.....	123
A. Mari Pahami Sejarah.....	126
B. Mari Kembangkan Pengetahuan	128
C. Mari Asah Otak.....	133
D. Mari Analisis Kasus.....	135
E. Mari Hidupkan Nilai	138
F. Mari Berlatih.....	140
G. Mari Menilai	143
Daftar Pustaka	146



KI Kompetensi Inti

KI.1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI.2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI.3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI.4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KD Kompetensi Dasar

1.1	Beriman kepada Rasul Allah swt.
2.1	Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rasul Allah
3.1	Memahami pengertian, dalil, dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah swt.
4.1	Menyajikan peta konsep pengertian, dalil dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah swt.
1.2	Meyakini sifat-sifat Rasul Allah swt.
2.2	Meneladani sifat-sifatnya dalam kehidupan
3.2	Menguraikan sifat-sifat Rasul Allah swt
4.2	Menyajikan peta konsep sifat- sifat Rasul Allah swt.

1.1	Siswa dapat membiasakan diri menghayati nilai-nilai keimanan kepada rasul-rasul Allah SWT
2.1	Siswa dapat membiasakan perilaku yang sesuai dengan iman kepada rasul-
3.1.1	Siswa dapat menjelaskan pengertian iman kepada Rasul Allah swt.
3.1.2	Siswa dapat menyebutkan nama-nama Rasul Allah swt.
3.1.3	Siswa dapat menganalisis kisah tentang iman kepada Rasul Allah swt.
3.1.4	Siswa dapat membuktikan dalil tentang kisah iman kepada Rasul Allah swt
4.1	Siswa dapat membuat peta konsep tentang pengertian, dalil dan pentingnya
1.2	Siswa dapat membiasakan sifat-sifat Rasul Allah swt.
2.2	Siswa dapat meneladani sifat-sifatnya dalam kehidupan sehari-hari
3.2. 1	Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat RasulAllah swt
3.2. 2	Siswa dapat menguraikan sifat-sifat RasulAllah swt
3.2. 1	Siswa dapat menyimpulkan sifat-sifat RasulAllah swt yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
4.2.1	Siswa dapat mencotohkan perilaku sifat- sifat Rasul Allah swt dalam kehidupan sehari-hari
4.2.2	Siswa dapat memberikan argumentasi terkait perilaku sifat- sifat Rasul Allah swt dalam kehidupan sehari-hari
4.2.3	Siswa dapat menemukan nilai/value terkait iman Rasul Allah swt

Topik Bahasan



Alokasi Waktu & Strategi Pembelajaran

Alokasi waktu:

4 JPL (2xPertemuan)/ 160 menit

Minggu I:

Pengertian, Dalil, Nama-Nama Rasul

Minggu II:

Sifat Rasul Allah, Perilaku Pencerminan dan Hikmah/Nilai Iman Kepada Rasul

Strategi Pembelajaran:

Reading Aloud, Diskusi, The Power of Two, Personal Learning, *Crossword Puzzle*

Output Pembelajaran:

1. Siswa menunjukkan keteladanan perilaku beriman kepada rasul-rasul Allah.
2. Siswa dapat meneladani sifat-sifat wajib Rasul
3. Siswa bisa menganalisis perilaku orang lain dalam aktivitas kehidupan sehari-hari dan meneladaninya sesuai dengan iman kepada rasul-rasul Allah.



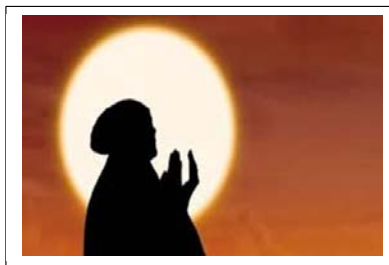
“Hidup adalah perjalanan dari tempat ke tempat. So, jangan berhenti jika kamu belum menemukan tujuan yang hakiki. Dan tujuan hakiki itu ialah mendapat ridho Illahi”



MARI PAHAMI SEJARAH

BACA & PAHAMILAH KISAH BERIKUT !!!

**Simaklah kisah berikut !!!
Buatlah catatan kecil hal-hal yang bisa didiskusikan
bersama teman atau guru mu!!!**



Gambar 1.1

Gambar Ilustrasi Keteguhan Iman Istri Nabi Ayyub

Bukti Imanya Istri Nabi Ayyub a.s

Salah satu Rasul Allah adalah nabi Ayyub a.s. Nabi Ayyub a.s. adalah salah satu Nabi yang terkenal dengan kesabarannya dan terkenal pandai bersyukur. Nabi Ayyub memiliki 3 orang istri, akan tetapi akibat penyakit kulit yang dideritanya menyebabkan 2 istrinya meninggalkan dirinya. Hanya tinggal seorang istri yang masih setia dan beriman kepadanya. Dia adalah Rahmah binti Afrastsim bin Yusuf yang tetap setia mendampingi suami tercinta.

Suatu hari Nabi Ayyub a.s dan istrinya di usir dari perkampungan akibat penyakit yang diderita Nabi Ayyub. Rahmah sebagai istri setia harus menjaga sang suami. Berbekal seadanya Rahmah menggendong suami tercinta pergi ke sebuah rumah reot yang sudah ditinggalkan penghuninya di dekat tempat pembuangan sampah. Dalam hati ia menjerit merasakan beratnya penderitaan yang mereka sedang alami.

Tidak lama kemudian datangnya beberapa warga yang meminta mereka untuk pindah sejauh-jauhnya ke pinggir hutan. Bahkan ancaman warga kepada Nabi Ayyub dan Istrinya sangat sadis. “Kalian harus pindah sejauh-jauhnya dari tempat ini, kalau tidak pindah akan kami datangkan anjing-anjing, biar menggigit luka ditubuhmu”, kata seorang warga kepada Nabi ayyub.

Dengan wajah yang kelelahan Rahmah pun langsung menggendong Nabi Ayyub ke pinggir hutan yang jauh dari pemukiman warga. Ditempat inilah Rahmah membangun rumah-rumahan dengan barang seadanya dan konon membawa abu gosok untuk dipakai sebagai alas tempat berbaring Nabi Ayyub.

Suatu hari, ketika Rahmah akan pergi ke desa untuk mencari makan, Nabi Ayyub menanyakan dengan suara pelan, “wahai istriku, apakah kau akan menelantarkan diriku ditempat ini?” Tanya, Nabi Ayyub a.s”. “sungguh saya tidak akan meninggalkan kamu, selama darah ku mengalir ditubuhku, dan selama nyawaku masih di kandung badan, aku akan setia bersamamu.”jawab Rahmah kepada suaminya”.

Setiap hari dengan menyamar Rahmah pergi ke desa terdekat, untuk bekerja sebagai tukang potong roti agar dapat menghidupi keluarga. Namun lama-kelamaan akhirnya penyamarannya diketahui. Dan warga tahu bahwa dia adalah Rahmah, istri Nabi Ayyub a.s. Mereka lalu mengusirnya dari tempat pekerjaan dan melarang untuk bekerja kembali. Maka ia pun menangis dan berdoa:

“Wahai Tuhan kami! engkau telah melihat keadaan kami sedang orang-orang selalu merendahkan kami. Maka hendaklah engkau tidak merendahkan dan menyempitkan kami diakhirat nanti. Mereka telah mengusir kami dari rumah kami didunia, maka janganlah kiranya engkau mengusir rumah kami dari rumah engkau esok dihari kiamat.

Selesai berdoa Rahmah tanpa mengantongi uang speserpun pergi lagi ke desa untuk mencari utangan roti agar sang suami yang telah kelaparan dapat segera makan. Rupanya isteri penjual roti itu menaruh rasa iba dan tanpa sepengetahuan suaminya, ia bersedia memberikan roti asalkan Rahmah mau menggatinya dengan guntingan sepotong kepong rambutnya, satu dari dua belas kepong yang dimilikinya.

Demikianlah sepenggal kisah pengorbanan Rahmah sebagai seorang istri Nabi dan beriman kepada kenabiannya. Tidak banyak orang seperti dia, yang mampu tetap setia dan beriman walaupun kekurangan bahkan berkorban untuk nyawanya. Karena iman kepada kebenaran yang dibawa Nabi Ayyublah yang mendasari perilakunya.



Gambar 1.2 Gambar Gua Hira



Gambar 1.3 Gambar Makam Rasulullah SAW

Islamnya Bunda Khadijah

Ketika fajar menjelang Rasul terakhir bagi umat manusia yaitu Nabi Muhammad saw bergegas pulang kerumahnya. Saat bertemu dengan istrinya yaitu Khadijah. Beliau langsung menceritakan apa yang terjadi di gua Hira, dengan suara terputus-putus dan badan menggigil ketakutan. Tanpa keraguan Khadijah segera mendekapnya erat, menghibur, dan menenangkannya, “ya abul Qasim, Allah melindungi kit, tenangkanlah dan mantapkanlah hatimu. Demi Allah, aku berharap engkau akan menjadi nabi umat ini. Allah tidak akan menghinakanmu, Engkau adalah orang yang senantiasa menjaga silaturahmi, selalu berkata benar, sanggup menghadapi kesulitan, hormat pada para tamu, dan menolong orang diatas kebenaran. “setelah menenangkan suaminya, khadijah segera menemui Waraqah bin Naufal untuk menanyakan apa yang dialami suaminya di gua Hira. Waraqah menyambutnya dengan suka cita dan begitu antusias mendengarkan kisah Khadijah tentang suaminya. wajah waraqah tamapak cerah berseri-seri sesaat setelah Khadijah selesai bercerita tentang peristiwa yang dialami suaminya digua Hira. Dengan semangat ia berkata, “*Quddus...*, *quddus...*, demi Tuhan yang menentukan hidup dan mati ku.

Jika engkau percaya wahai Khadijah, yang datang kepada Muhammad itu adalah malaikat terbesar yang dahulu pernah datang kepada Musa dan Isa. Suamimu adalah Nabi bagi umat ini. Katakan kepadanya hendaknya ia tetap tabah dan mantaap”, Begitu bahagianya Khadijah mendengar kabar tentang suaminya itu, ia pun segera meminta diri kepada Waraqah untuk memberitahukan tentang penjelasan itu kepada suaminya. Itulah Khadijah, Istri Nabi Muhammad saw yang langsung percaya dengan risalah kenabian suaminya, sementara orang lain yang tidak percaya pada menghina dan berusaha melukai Nabi. Hal Ini dikarenakan Khadijah tahu betul sifat-sifat suaminya yang sangat jujur dan amanah.

Mari Berdiskusi !

Dari kedua kisah diatas silahkan diskusikan dengan teman sebangkumu, untuk mencari kesamaan kisah dan temukan alasan-alasan kenapa istri nabi bisa percaya pada nabi?

Motivasi Diri !!!

BIASAKAN UCAPANMU
SESUAI DENGAN ISI HATI
MU !!!



MARI KEMBANGKAN PENGETAHUAN

A. Pengertian dan Dalil Tentang Kebenaran Adanya Rasul Allah

Rasul secara bahasa mempunyai arti *utusan*, adapun secara istilah mempunyai arti seseorang laki-laki yang menerima wahyu dari Allah swt. untuk diajarkan pada dirinya sendiri maupun kepada orang lain atau umatnya. Rasul Allah ini adalah orang-orang terpilih yang mengemban tugas untuk mengajak kepada umat manusia senantiasa menyembah Allah swt. selalu meng-esakan-Nya dan menjauhi *thoghut*. Allah Berfirman sebagai berikut:

﴿ وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِيْ اِلَيْهِمْ فَسْأَلُوْا اَهْلَ الدِّيْكْرِ اِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ ﴾

Artinya: Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu (Muhammad), kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui (Q.S. An-Nahl/16:43)

Selain itu Allah juga menegaskan bahwa nabi dan Rasul sangat penting adanya dimuka bumi ini. Mereka diperlukan, karena akal manusia sangatlah terbatas untuk mengetahui rahasia kehidupan, baik kehidupan dunia maupun diakhirat. Para nabi dan rasul diutus untuk mengajarkan ibadah dengan benar dan tepat sesuai pedoman pelaksanaannya agar manusia tidak merugi dikehidupan akhirat yang lebih abadi nanti. Allah swt berfirman:

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ ۗ فَمِنْهُمْ مَن هَدَى اللَّهُ وَمِنْهُمْ مَن حَقَّتْ عَلَيْهِ الضَّلَالَةُ ۖ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكذِبِينَ

﴿٣٦﴾

Artinya: Dan sesungguhnya Kami telah mengutus rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut itu", maka di antara umat itu ada orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan ada pula di antaranya orang-orang yang telah pasti kesesatan baginya. Maka berjalanlah kamu dimuka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul) (Q.S. An-Nahl/16:36)

Didalam surah Q.S. An-Nisa/3:165 juga disebutkan:

رُسُلًا مُّبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ لِئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَى اللَّهِ حُجَّةٌ بَعْدَ الرُّسُلِ وَكَانَ اللَّهُ

عَزِيزًا حَكِيمًا ﴿١٦٥﴾

Artinya: (Mereka Kami utus) selaku rasul-rasul pembawa berita gembira dan pemberi peringatan agar supaya tidak ada alasan bagi manusia membantah Allah sesudah diutusnya rasul-rasul itu. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana (Q.S. An-Nisa/3:165)

Selain dalil diatas berikut bukti bahwa Allah telah menciptakan manusia pilihanya untuk menyampaikan wahyu sebagai petunjuk bagi umatnya. Bukti kebenaran adanya rasul Allah swt, yang dapat digunakan untuk meningkatkan kadar keimanan manusia. Berikut bukti atau dalil tentang adanya rasul-rasul Allah swt.

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ رَسُولٌ فَإِذَا جَاءَ رَسُولُهُمْ قُضِيَ بَيْنَهُمْ بِالْقِسْطِ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿٤٧﴾

Artinya: Tiap-tiap umat mempunyai rasul; maka apabila telah datang rasul mereka, diberikanlah keputusan antara mereka dengan adil dan mereka (sedikitpun) tidak dianiaya (Q.S. Yunus/10:47)

Allah juga berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2:285

عَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ ۗ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلُّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ ۖ وَكُتِبَ عَلَيْهِ ۖ وَرُسُلِهِ ۖ لَا يُفَرِّقُونَ بَيْنَ أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِ ۗ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۗ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ

الْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾

Artinya: *Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali" (Q.S. Al-Baqarah/2:285)*

Motivasi Diri !!!

Harga diri seseorang tercermin dari caranya memperlakukan orang lain

B. Nama-Nama Rasul Allah

Manusia yang diberi amanah untuk menyampaikan wahyu Allah amat banyak baik amanah untuk diri sendiri (sebagai nabi) maupun amanah untuk diri sendiri dan umatnya (sebagai rasul). Dalam hadis berikut diriwayatkan tentang jumlah rasul.

Abi Zar bertanya, *"Ya Rasulullah! Berapakah jumlah para nabi?"*

Beliau menjawab, *"Seratus dua puluh empat ribu. Yang termasuk rasul dari mereka itu sebanyak tiga ratus lima belas, suatu jumlah yang besar". (H.R. Ahmad No.21257)*

Adapun yang wajib diimani oleh seorang muslim berjumlah 25 nabi yaitu:

Nabi Adam a.s.	Nabi Idris a.s.	Nabi Nuh a.s.
Nabi Hud a.s.	Nabi Lut a.s.	Nabi Saleh a.s.
Nabi Ibrahim a.s.	Nabi Ismail a.s.	Nabi Ishak a.s.
Nabi Yakub.s.	Nabi Yusuf a.s.	Nabi Ayyub a.s.
Nabi Zulkifli a.s.	Nabi Syu'aib a.s.	Nabi Musa a.s.
Nabi Harun.s.	Nabi Dawwud a.s.	Nabi Sulaiman a.s.
Nabi Ilyas a.s.	Nabi Alyasa a.s.	Nabi Yunus a.s.
Nabi Zakaria a.s.	Nabi Yahya a.s.	Nabi Isa a.s.
Nabi Muhammad saw		

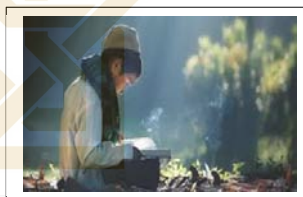
Find To Day

Mari Mencari

Temukan aktivitas disekitarmu yang mencerminkan perilaku beriman kepada rasul-rasul Allah. Buatlah narasi cerita yang menunjukkan perilaku beriman kepada rasul-rasul Allah swt!!!



Gambar 1.4 Anak sedang membaca buku sebagai sarana menambah kecerdasan



Gambar 1.5 Siswa belajar dengan rajin adalah bentuk Amanah kepada Orang Tua & Guru

C. Sifat-Sifat Rasul Allah

Allah mengutus orang-orang terpilih untuk menjadi rasul di muka bumi. Tugas yang diemban oleh para Rasul amatlah berat. Untuk itu Allah mengaruniani sifat-sifat yang sangat istimewa yang diantaranya tidak sama dengan manusia biasa. Sifat-sifat yang ada pada diri para rasul yaitu sifat wajib, sifat mustahil dan sifat jaiz.

1. Sifat wajib rasul Allah

Sifat wajib rasul Allah adalah sifat yang harus pada diri rasul-rasul Allah. Sifat wajib wajib para Rasul ada 4 antara lain:

a) *Shiddiq* (benar/jujur)

Setiap rasul pasti selalu berkata benar/jujur, baik dalam berbicara maupun dalam perbuatan. segala sesuatu yang disampaikan oleh para rasul sesuai

dengan apa yang diterima dari Allah dan tidak akan dilebihkan atau dikurangkan.

قَالُوا يَوَيْلَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ ﴿٥٢﴾

Artinya: Mereka berkata: "Aduhai celakalah kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari tempat-tidur kami (kubur)?" Inilah yang dijanjikan (Tuhan) Yang Maha Pemurah dan benarlah Rasul-rasul(Nya) (Q.S. yasin/36:52)

b) Amanah (dapat dipercaya)

Amanah artinya bisa dipercaya baik dari lahir maupun dari batin. Karena salah satu sifat rasul adalah jujur, dengan sifat inilah umat menaruh kepercayaan kepadanya. Dari sifat inilah kita harus memahami bahwa manusia yang didalamnya tercermin kebaikan maka orang lain akan menaruh hormat kepadanya. Begitu juga Rasul bahwa mereka dipilih sebagai kepercayaan untuk umat, sebagaimana firman Allah SWT:

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٤٣﴾

artinya: Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu (Q.S. asy-Syura;143)

c) Tabligh (menyampaikan)

sifat ini sudah melekat pada diri para rasul. Dalam diri para rasul sudah menjadi kewajiban untuk menyampaikan kepada manusia apa yang diterima dari Allah berupa wahyu yang menyangkut didalamnya hukum-hukum agama. Dengan penyampaian risalah dari Allah, maka umat akan tercerahkan sekaligus mengajak pada kebiakan dan mengajak untuk beriman kepada Allah. sebagaimana dalam firman-Nya:

الَّذِينَ يُبَلِّغُونَ رِسَالَاتِ اللَّهِ وَيَخْشَوْنَهُ وَلَا يَخْشَوْنَ أَحَدًا إِلَّا اللَّهَ وَكَفَى

بِاللَّهِ حَسِيبًا ﴿٣٩﴾

Artinya: (yaitu) orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah, mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada merasa takut kepada seorang(pun) selain kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai Pembuat Perhitungan. (Q.S. Al-ahzab:39)

d) Fathonah (cerdas)

Seorang rasul dalam menyampaikan kebaikan selain harus memiliki sifat yang jujur dan dapat dipercaya juga diwajibkan memiliki kecerdasan. Adanya

kecerdasan dapat berguna untuk berdiplomasi, dan strategi khusus agar yang firman Allah dapat diterima dan dipahami oleh setiap umatnya.

sebagaimana dalam firmanNya:

وَتِلْكَ حُجَّتُنَا آتَيْنَاهَا إِبْرَاهِيمَ عَلَىٰ قَوْمِهِ نَرْفَعُ دَرَجَاتٍ مَّن نَّشَاءُ إِنَّ رَبَّكَ حَكِيمٌ عَلِيمٌ ﴿٨٣﴾

artinya: Dan itulah hujjah Kami yang Kami berikan kepada Ibrahim untuk menghadapi kaumnya. Kami tinggikan siapa yang Kami kehendaki beberapa derajat. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui (Q.S. Al-an'am:83)

Motivasi Diri !!!

Teruslah belajar jadi orang baik, meskipun melelahkan tapi ia akan menyelamatkan mu !!!

2. Sifat mustahil bagi rasul- rasul Allah

Sifat mustahil bagi rasul Allah adalah sifat yang tidak mungkin ada pada diri rasul-rasul Allah atau sifat yang berlawanan dengan sifat wajib bagi rasul-rasul Allah. Berikut sifat mustahil yang ada pada diri rasul Allah:

a) *Kidzib* (dusta)

Sifat *kidzib* adalah lawan dari sifat *sidiq*. Sifat *kidzib*/dusta hanya ada pada manusia biasa yang ingin mementingkan dirinya sendiri sementara rasul mementingkan umatnya. seorang rasul adalah manusia pilihan Allah yang benar ucapannya dan perbuatannya, sehingga para rasul terhindar dari sifat *kidzib* ini. sebagaimana firman Allah Swt:

وَلَوْ تَقَوَّلَ عَلَيْنَا بَعْضَ الْأَقَاوِيلِ ﴿٤٤﴾ لَأَخَذْنَا مِنْهُ بِالْيَمِينِ ﴿٤٥﴾ ثُمَّ لَقَطَعْنَا مِنْهُ الْوَتِينَ ﴿٤٦﴾

artinya: Seandainya dia (Muhammad) mengadakan sebagian perkataan atas (nama) Kami. niscaya benar-benar Kami pegang dia pada tangan kanannya. Kemudian benar-benar Kami potong urat tali jantungnya (Q.S. Al-Haqqah/69: 44-46)

b) *Khiyanah* (berkhianat/ tidak dapat dipercaya)

Sifat *Khianah* adalah lawan/kebalikan dari sifat *amanah*. Sifat khianah mustahil ada pada diri para rasul. Mereka adalah orang pilihan Allah yang dipercaya untuk menyeru kebaikan. Tidak mungkin Allah salah pilih dan tidak mungkin juga seorang rasul berkhianat sama Allah. Salah satu bukti bahwa rasul terhindar dari sifat khianah adalah ketika Nabi Muhammad saw menunaikan ibadah haji Wada', beliau berpidato dipadang Arofah. Isi pidato Rasulullah saw. adalah sebagai berikut:

Hai manusia! janganlah engkau kembali menjadi kafir sesudahku sehingga yang satu golongan yang lain. Ingat! yang hadir hendaklah menyampaikan kepada yang tidak hadir. barangkali orang yang menerima pesan lebih pandai memelihara (pesan) daripada orang yang mendengarkannya secara langsung? Bukankah telah kusampaikan? Ya Allah, saksikanlah! Hai manusia, sesungguhnya Tuhanmu adalah esa dan bahwasannya orang tuamu satu. Kamu semua dari Adam, sedangkan Adam itu dari tanah. bahwasannya yang semulia-mulia kamu disisi Allah ialah yang paling takwa diantara kamu. Tidak ada kelebihan orang Arab atas orang bukan Arab, melainkan dengan takwa kepada-Nya. Bukankah telah kusampaikan? Ya Allah, saksikanlah! yang hadir hendaknya menyampaikan (pesan ini) kepada yang tidak hadir

c) *Kitman* (menyembunyikan atau tidak menyampaikan wahyu)

Sifat *kitman* adalah lawan dari sifat *tabligh*. Seorang rasul tidak mungkin bersifat *kitman*. Mereka dipilih dan dipercaya oleh Allah dengan tujuan menyampaikan risalah Allah. Walaupun nyawawa jadi taruhnya mereka tetap gigih dan bersemangat menyampaikan kebenaran. Sebagai contoh para rasul tidak bersifat *kitman* bisa dilihat dari kisah Nabi Ayyub a.s. tetap **sabar** dan **syukur** meskipun dia dikucilkan oleh umatnya. Nabi Ibrahim a.s. mendapat ancaman dari raja Namrud dan rakyatnya sehingga dia dibakar. Nabi Musa a.s. bersama kaumnya bersusah payah menyelamatkan diri dari kejaran tentara Fir'aun. Nabi Muhammad saw berlumuran darah saat dilempari batu oleh penduduk Taif dan nyaris terbunuh saat akan hijrah ke Madinah.

d) *baladah* (bodoh)

Sifat *baladah* adalah lawan dari sifat *fatonah*. Tidak mungkin seorang rasul yang mendapat tugas berat menyampaikan kebenaran Allah dimuka bumi, diwarisi sifat *baladah*/bodoh. Jika rasul bodoh, ia tidak dapat mengemban amanah Allah swt. Jadi, mustahil rasul memiliki sifat bodoh.

3. Sifat jaiz bagi rasul-rasul Allah

Sifat *jaiz* rasul yaitu sifat yang boleh ada pada diri rasul dan boleh pula tidak ada pdanya. artinya bahwa meskipun nabi/rasul adalah manusia pilihan Allah yang

diberi tugas lebih dibanding manusia biasa. Akan tetapi mereka boleh memiliki sifat-sifat seperti manusia biasa pada umumnya. Manusia boleh beristri, mempunyai anak, boleh memiliki harta. Manusia biasa merasakan haus, lapar serta rasa suka-duka. Begitu juga para rasulpun juga demikian punya anak, istri, harta dan punya rasa haus, lapar, suka, duka dan sifat manusia pada umumnya.

Hanya saja para rasul dengan amanah yang dipikulnya untuk menyampaikan risalah Allah. Maka Allah memberi mereka gelar manusia yang Ma'sum (terjaga). Para rasul Allah sangat terjaga dari segala dosa selayaknya manusia biasa.

Sebagaimana Firman Allah swt:

لِيَعْفَرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيكَ
صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا ﴿٢﴾

Artinya: supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus (Q.S. Al-fath:2)

D. Perilaku Mencerminkan Iman kepada Rasul Allah

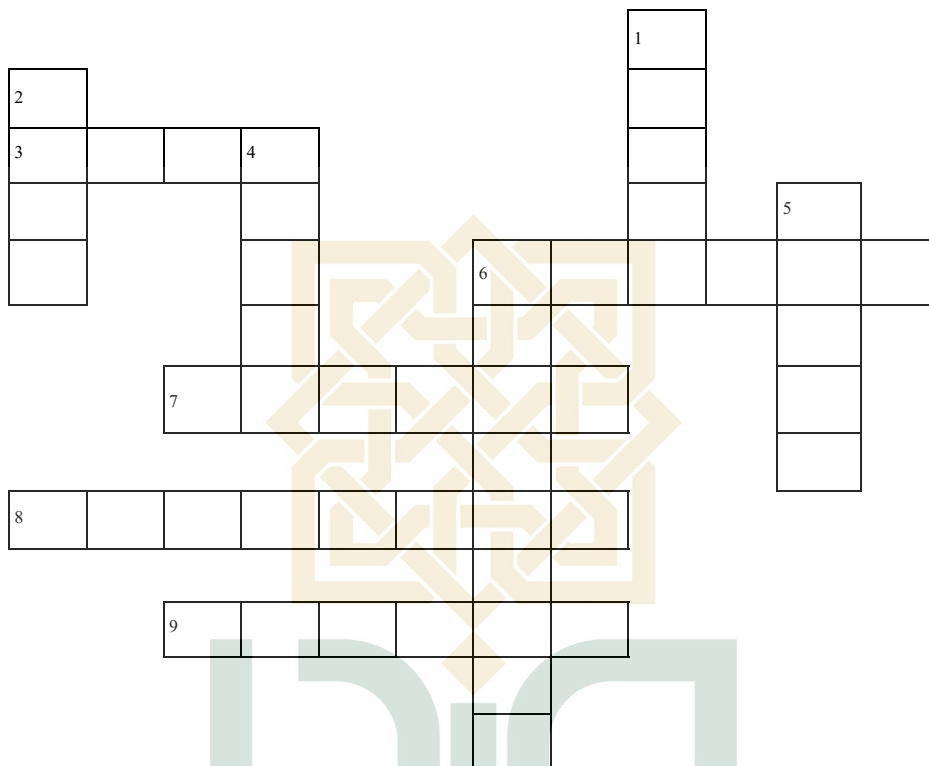
1. Membiasakan diri berlaku jujur terhadap siapapun, sebagaimana sikap jujur para Rasul. Jujur dalam ucapan berarti mengatakan sebagaimana mestinya, tidak menambah dan tidak pula mengurangi. Jujur dalam perbuatan berarti berbuat secara adil sebagaimana mestinya, tidak mengurangi hak siapapun
2. Berusaha untuk dapat menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya. Orang yang diberi amanah pada hakikatnya sedang diuji dengan amanah tersebut. Apakah ia berhasil menjaganya atau tidak? Orang yang meneladani sifat wajib Rasul pasti menjaga amanah secara baik. Ia sekali-kali tidak berkhianat
3. Memiliki etos kerja yang baik, melaksanakan tugas yang dipikulkan pada dirinya, dan sesuai kemampuan yang dimiliki secara maksimal
4. Berusaha untuk memiliki kepekaan dalam menghadapi persoalan sehingga dapat mengatasi secara tepat, baik, dan sesuai pertimbangan akal sehat
5. Sebagai seorang muslimin dan muslimat, kita wajib memiliki akhlak karimah sebagaimana Rasulullah SAW, antara lain taat beribadah kepada Allah SWT,, berbakti kepada kedua orangtua, berbuat baik kepada sesama manusia, hormat kepada yang lebih tua, dan dayang kepada yang lebih muda.



MARI ASAH OTAK

PERINTAH !!!

Silahkan lengkapi teka-teki silang berikut dengan mengisi setiap kotak (menurun dan mendatar) dengan menjawab setiap soal yang telah tersedia dibawah!!!



Pertanyaan!!!

MENDATAR

3. Salah satu Nabi yang di uji dengan penyakit kulit
6. Sifat Pipit sebagai ketua kelas yang tidak pernah menyampaikan, pengumuman penting dari walikelas.
7. Hamid menjawab setiap pertanyaan ayahnya dengan jujur, menunjukkan sifat
8. Kholid selalu belajar agar dirinya menjadi pintar, menujukkan sifat
9. Rasul secara bahasa artinya

MENURUN

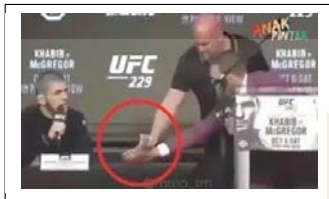
1. Iman kepada rasul merupakan rukun iman ke-
2. Seorang rasul juga makan, minum, tidur, menikah hal itu menunjukkan sifat
4. Baladah adalah sifat mustahil Rasul yang berarti
5. sifat-sifat yang harus ada pada diri rasul disebut sifat
6. Rasul mempunyai sifat amanah, tidak mungkin bersifat



MARI ANALISIS KASUS

Mari Mencari

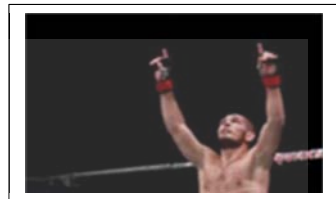
Bacalah kasus berikut dan temukan perilaku Khabib yang mencerminkan Imanya kepada rasul-rasul Allah swt!!!



Gambar 1.6
Khabib ditawari bir (minuman memabukan)



Gambar 1.7
Khabib berjuang mengalahkan lawannya



Gambar 1.8
Khabib buktikan bisa menangkan pertandingan

Motivasi Diri !!!

Tirullah kesuksesan orang, bukan hanya pada hasilnya tapi bagaimana perjuangannya ia bisa SUKSES

Kemenangan Atas Nama Allah SWT

Khabib Nurmagomedov berhasil mempertahankan rekor 26 kemenangan tanpa sekalipun menelan kekalahan setelah mengalahkan bintang Mixed Martial Arts (MMA/Tarung Bebas) asal Irlandia Con or McGregor yang digelar di *T-Mobile Arena*, Las Vegas pada Sabtu 6 Oktober 2018 (Ahad waktu Indonesia). McGregor menyerah setelah tidak mampu menahan cekikan kunci Khabib di ronde keempat. Kemenangan ini sekaligus memertahankan gelar lightweith UFC yang diraih Khabib Nurmagomedov

Tensi salah satu laga MMA terbesar dan termahal antara Khabib Nurmagomedov dan McGregor memang sudah tinggi jauh hari sebelum laga. Seperti yang terlihat Konferensi pers di Radio City Hall New York, Kamis (20/9/18). Seperti biasa, Conor McGregor mengeluarkan banyak kata-kata sampah atau biasa disebut *trash talk* kepada Khabib Nurmagomedov. Ia terlihat sombong, angkuh dan sesumbar terus-terus menghina Khabib.

Salah satu hinaan itu, Conor McGregor menganggap Khabib seperti Tikus, laki-laki pengecut. Kadang kata-kata Conor menyinggung bangsa Khabib.

Namun, Khabib sebagai seorang muslim yang beriman tetap tenang selama sesi wawancara itu meski terus dihujani kata-kata bualan dan hinaan dari lawanya. Dia tak sekalipun bangkit dari kursinya, ia tidak terpancing. Meski Conor berkali-kali berdiri menunjuk-nunjuk Khabib dengan kepalannya. Conor juga menawarkan dengan kasar *bir wiski* (minuman memabukan) yang dibawanya, tapi Khabib menolaknya karena ia memang tak pernah meminum minuman keras. Khabib masih tenang saja sambil mengusap janggutnya.

Khabib dengan tenang menjawab cercaan lawanya, “Saya tetap santai. Saya sudah punya arena pertarungan. Tanggal 6 Oktober,” katanya.

Hinaan Conor tidak hanya sampai disitu. Conor juga menyinggung ayah Khabib, lantas mendapat reaksi geram Khabib. “Aku tidak tahu apa yang ayahnya ajarkan kepadanya. Tapi ayahku mengajarkan, **kau tak boleh menyerah dan harus selalu hormat pada yang orang yang lebih tua**. Aku tak tahu ayahnya, dan aku tak mau berbicara buruk soal ayahnya seperti yang dilakukannya kepadaku. Aku akan mengajarkannya saat di dalam arena nanti,” kata Khabib.

Drama ini akhirnya selesai dengan tambahan rekor Khabib yang menjadi 27 kali tak terkalahkan selama karirnya. Khabib merupakan petarung Muslim pertama yang sukses merebut gelar juara dunia UFC. Kemenangan atas McGregor menjadi sukses pertama Khabib mempertahankan gelar kelas ringan UFC.

Mari Berdiskusi !

Silahkan berpasangan dengan salah satu teman sekelas mu, dan berdiskusilah untuk menemukan 4 sosok Inspiratif mu yang bisa kalian teladani perilakunya sesuai materi Iman Kepada Rasu-Rasul Allah swt.

Dan Buatlah Tabel Seperti Berikut!!!

TOKOH INSPIRATIFKU !!!

No.	NAMA TOKOH	SIKAP YANG BISA DITELADANI	CARA MENELADANI TOKOH	KEKURANGAN TOKOH	SARAN UNTUK TOKOH
1.					
2.					
3.					
4.					



MARI HIDUPKAN NILAI

NILAI KEHIDUPAN IMAN KEPADA RASUL ALLAH

1. Istiqamah dalam menjalankan syari'at agama.
2. Tabah dan sabar dalam menghadapi musibah.
3. Selalu optimis dan tidak pernah putus asa.
4. Peduli terhadap kaum dhu'afa.
5. Selalu melaksanakan ibadah-ibadah sunah.
6. Tidak membeda-bedakan para rasul-rasul Allah.
7. Meyakini isi kitab-kitab yang dibawa oleh para rasul.
8. Meyakini para rasul memiliki sifat-sifat terpuji.
9. Menjadikan rasul sebagai suri tauladan yang baik.
10. Memupuk rasa cinta terhadap rasul.
11. Berusaha menjadi seseorang yang memiliki sifat seperti rasul, yaitu sidik, amanah, tablig, dan fatonah.
12. Toleransi dalam kehidupan beragama, terhadap orang yang berbeda agama dengan kita.
13. Menyiapkan bekal hidup untuk kehidupan di dunia maupun di akhirat

Ayo Tambah Pengetahuan Mu !!!

- **Thoghut:** Sembahan selain Allah
- **Rasul:** Manusia pilihan Allah yang diberi amanah untuk dirinya dan umatnya
- **Nabi:** Manusia pilihan Allah yang diberi amanah hanya untuk dirinya sendiri
- **Dalil:** Keterangan yang dijadikan bukti atau alasan suatu kebenaran
- **Mukjizat:** Suatu yang melemahkan atau mengalahkan
- **Mustahil:** Tidak mungkin
- **Jaiz:** Mubah, bebas, boleh
- **Ma'sum:** Terjaga
- **Kasus:** Kejadian/keadaan/kondisi khusus yang berhubungan dengan sesuatu

Find To Day

Rangkuman

1. Iman Kepada Rasul merupakan rukun iman yang ke-4. Rasul adalah Manusia pilihan Allah swt. yang diberi amanah untuk membimbing manusia agar hidupnya diridhai Allah swt. Sementara jumlah Nabi dan rasul yang wajib diimani berjumlah 25 Nabi.
2. Dalam diri nabi dan rasul terdapat sifat yang wajib ada, sifat yang mustahil ada dan sifat yang boleh ada atau tidak ada atau biasa disebut sifat jaiz.
3. sifat wajib nabi adalah *sidiq, amanah, tabligh dan fathonah*. Sifat mustahil nabi adalah *kidzib, khiyanah, kitman* dan *baladah*. Sementara sifat Jaiznya adalah sifat-sifat seperti yang dimiliki manusia pada umumnya (makan, minum, tidur, berumahtangga, bermasyarakat).
4. Sikap meneladani sifat wajib rasul antara lain terbiasa berkata jujur, selalu menjaga kepercayaan orang lain, menjalankan kebaikan tanpa disuruh sekailigus mengajak orang lain untuk berbuat baik, selalu semangat belajar dimanapun dan kapanpun.
5. Hikmah dari belajar Iman kepada Rasul adalah memperoleh tanda-tanda kebesaran Allah dan lebih optimis menjalani hidup.



MARI BERLATIH

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) a, b, c, atau d pada jawaban paling benar!

1. Hakim sebagai muslim memiliki keimanan kepada Rasul. Dalam kehidupan sehari-harinya ia selalu memiliki sikap optimisme. Karena ia yakin bahwa....
 - a. Malaikat selalu bersamanya
 - b. Para Rasul tidak makan dan minum
 - c. Para Rasul punya sifat-sifat mustahil
 - d. Ajaran yang dibawa oleh para Rasul adalah baik dan benar
2. Nabi Ayyub a.s adalah nabi yang mendapat ujian sakit kulit. Namun Nabi ayyub dalam menjalani kehidupannya selalu besar hati. Maka sebagai pelajar ketika mendapat ujian dari Allah, bentuk keteladanan kepada Nabi Ayub adalah....
 - a. Biasa saja
 - b. Penuh semangat
 - c. Sabar dan syukur
 - d. Selalu punya optimisme
3. وَلِكُلِّ أُمَّةٍ رَسُولٌ فَإِذَا جَاءَ رَسُولُهُمْ.... Makna ayat yang digaris bawah adalah.....
 - a. Rasul akhir zaman
 - b. Rasul selalu mengajak kebaikan
 - c. Rasul menjadi contoh seluruh umat
 - d. Allah telah mengutus rasul pada tiap-tiap umat

Pertanyaan No.4 dan No.5. Perhatikan cerita berikut!

Ansory adalah seorang ketua kelas. Ia mengatur teman-temannya secara baik serta memotivasi mereka agar selalu kompak dan rajin masuk kelas. Walaupun terkadang teman-temannya masih ada yang malas dan tidak menghiraukannya. Akan tetapi ia tidak kenal lelah untuk selalu memotivasi temanya. Karena ia sadar bahwa menjadi ketua kelas adalah tanggung jawabnya.

4. Sifat Rasul yang dicerminkan oleh Ansori adalah....
 - a. *Fathonah*
 - b. *Amanah*
 - c. *Kidzib*
 - d. *Shidiq*
5. Nilai yang mencerminkan ansori beriman kepada rasul adalah....
 - a. Pandai Memotivasi
 - b. Semangat menuntut ilmu
 - c. Tidak kenal putus asa
 - d. Selalu memberikan yang terbaik

6. Perhatikan hal-hal berikut

- 1) Sidiq
- 2) Amanah
- 3) Tabligh
- 4) Baladah

Yang merupakan sifat wajib Nabi adalah....

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 2), dan 4)
- c. 1), 3), dan 4)
- d. 2), 3), dan 4)

7. Dedy adalah seorang mualaf. Sebagai seorang mualaf ia belum tahu betul tentang Iman kepada Rasul. Menurut anda perilaku Dedy berikut yang bukan merupakan keteladanan beriman kepada Rasul adalah....

- a. Dedy selalau jujur dalam setiap perkataan.
- b. Ketika belajar Dedy selalu semangat dan penuh kesungguhan
- c. Ketika Dedy menemukan dompet ia menyelamatkan isi untuk kepentingan pribadi
- d. Dedy selalau menyampaikan titipan barang kepada orang yang dituju.

8. Hamid adalah anak yang sholih. Dia selalu menjadi teladan bagi teman-temannya. Sampai-sampai ia dijuluki malaikat tak bersayap. Kira-kira dari perilaku hamid berikut yang cerminan dari sifat *shidiq* Rasul adalah

- a. Selalu membayar iuran SPP sesuai uang yang diberikan oleh orang tuanya.
- b. Selalu mampu mengerjakan setiap soal semesteran dengan baik
- c. Selalu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an
- d. Selalu menjawab setiap pertanyaan ayahnya dengan jujur.

9. Rozak adala siswa kelas delapan. Ia adalah siswa yang rajin belajar dan suka membaca. Sehingga ia oleh teman-temannya dijuluki si kutu buku. Perilaku yang dicerminkan oleh rozak agar ia terhindar dari sifat mustahil Rasul....

- a. Khitman
- b. Baladah
- c. Kidzib
- d. Khiyanah

10. Perhatikan hal-hal berikut

- 1) Turut serta dalam demonstrasi
- 2) Istiqamah dalam menjalankan syari'at agama.
- 3) Tabah dan sabar dalam menghadapi musibah.
- 4) Selalu optimis dan tidak pernah putus asa.

Yang merupakan nilai yang bisa dipetik dari mempelajari Iman kepada rasul adalah....

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 2), dan 4)
- c. 1), 3), dan 4)
- d. 2), 3), dan 4)

B. ESSAY

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat dan lugas!

1. Sikap apa saja yang harus diteladani dari para Nabi?
2. Bagaimanakah cara meneladani perilaku para Nabi?
3. Mengapa Allah swt mengutus rasul pada tiap-tipa umat? lengkapilah alasanmu dengan dalil Al-Qur'an?
4. Mengapa kita perlu mengimani Rasul?
5. Bagaimana dampak positif mempelajari Iman Kepada Rasul?





MARI MENILAI

Benar Pilihan Ganda= 10; 10X10=100

Benar Esai= 20; 20X5=100

NILAI: $\frac{JUMLAH\ BENAR\ PG + JUMLAH\ BENAR\ ESAI}{2}$

BERAPA NILAI MU DAN TENTUKAN MAKNA ARTI NILAI MU !!!



KETERANGAN ARTI MAKNA NILAI MU!!!



KOLOM NILAI MU	PARAF		UNTUK MENINGKATKAN NILAI MU, TULISKAN RENCANA TINDAK LANJUTMU!
	GURU	ORANG TUA	

Kunci Jawaban:

MARI ASAH OTAK

Kunci jawaban:

MENDATAR: 3. AYUB, 6. KITMAN, 7. SHIDIQ, 8. FATHONAH, 9. UTUSAN

MENURUN: 1. EMPAT, 2. JAIZ, 4. BODOH, 5. WAJIB, 6. KHIYANAT

A. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. A |
| 2. C | 7. C |
| 3. D | 8. D |
| 4. B | 9. B |
| 5. C | 10. D |

B. Essay

1. Terbiasa berkata jujur, selalu menjaga kepercayaan orang lain, menjalankan kebaikan tanpa disuruh sekailigus mengajak orang lain untuk berbuat baik, selalu semangat belajar dimanapun dan kapanpun
2. Cara meneladani perilaku Nabi adalah dengan mengambil nilai positif dari kisah nabi dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga mempertebal iman kita dan hidup kita terarah. Nialai positif itu antara lain: Istiqamah dalam menjalankan syari'at agama, Tabah dan sabar dalam menghadapi musibah. Selalu optimis dan tidak pernah putus asa. Meyakini isi kitab-kitab yang dibawa oleh para rasul. Meyakini para rasul memiliki sifat-sifat terpuji. Menjadikan rasul sebagai suri tauladan yang baik. Memupuk rasa cinta terhadap rasul. Berusaha menjadi seseorang yang memiliki sifat seperti rasul, yaitu sidik, amanah, tablig, dan fatonah. Toleransi dalam kehidupan beragama, terhadap orang yang berbeda agama dengan kita. Menyiapkan bekal hidup untuk kehidupan di dunia maupun di akhirat.
3. Para nabi dan rasul diutus untuk mengajarkan ibadah dengan benar dan tepat sesuai pedoman pelaksanaannya agar manusia tidak merugi di kehidupan akhirat yang lebih abadi nanti. Sebagaimana firman Allah SWT:

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ فَمِنْهُمْ مَّنْ هَدَى اللَّهُ وَمِنْهُمْ مَّنْ حَقَّتْ عَلَيْهِ الضَّلَالَةُ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكذِّبِينَ

﴿٣٦﴾

Artinya: Dan sesungguhnya Kami telah mengutus rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut itu", maka di antara umat itu

ada orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan ada pula di antaranya orang-orang yang telah pasti kesesatan baginya. Maka berjalanlah kamu dimuka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul) (Q.S. An-Nahl/16:36)

4. Karena Iman kepada rasul salah satu dari 6 rukun iman. Ketika kita tidak mempercayai bahwa Allah menciptakan rasul berarti kita tidak termasuk orang mukmin.
5. Dampak positif
 - Istiqamah dalam menjalankan syari'at agama.
 - Tabah dan sabar dalam menghadapi musibah.
 - Selalu optimis dan tidak pernah putus asa.
 - Peduli terhadap kaum dhu'afa.
 - Selalu melaksanakan ibadah-ibadah sunah.
 - Tidak membedakan para rasul-rasul Allah.
 - Meyakini isi kitab-kitab yang dibawa oleh para rasul.
 - Meyakini para rasul memiliki sifat-sifat terpuji.
 - Menjadikan rasul sebagai suri tauladan yang baik.
 - Memupuk rasa cinta terhadap rasul.
 - Berusaha menjadi seseorang yang memiliki sifat seperti rasul, yaitu sidik, amanah, tablig, dan fatonah.
 - Toleransi dalam kehidupan beragama, terhadap orang yang berbeda agama dengan kita.
 - Menyiapkan bekal hidup untuk kehidupan di dunia maupun di akhirat



Satuan Pendidikan : MTsN 1 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas : VIII
 Tahun Pelajaran : 2018/2019

Kompetensi Inti :

1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Smt	Kompetensi Dasar Pengetahuan dan Keterampilan	Alokasi Waktu	Ket
Semester 1	1 3.1. Memahami hakikat beriman kepada kitab-kitab Allah Swt	4	
	4.1. Menyajikan data dari berbagai sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah Swt		
	2 3.2. Memahami pengertian, contoh, dan dampak positif sifat tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah	6	
	4.2. Menunjukkan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah)		
	3 3.3. Memahami pengertian, contoh, dan dampak negatif sifat ananiah, putus asa, gadab, dan tamak	6	
	4.3. Mensimulasikan akibat buruk akhlak tercela ananiah, putus asa, gadab, dan tamak dalam kehidupan sehari-hari		
	4 3.4. Memahami adab kepada kepada orang tua dan	4	
	4.4. Mensimulasikan adab kepada orang tua dan guru		
	5 3.5. Menganalisis kisah keteladanan Nabi Yunus dan Nabi Ayub	5	
	4.5. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yunus dan Nabi Ayub		
	Jumlah	26	
1	3.1. Memahami pengertian, dalil, dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah Swt	4	
	4.1. Menyajikan peta konsep pengertian, dalil dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah Swt	2	

Semester 2	2	3.2. Menguraikan sifat-sifat Rasul Allah Swt	4	
		4.2. Menyajikan peta konsep sifat-sifat Rasul Allah SWT	2	
	3	3.3. Memahami pengertian, contoh dan hikmah mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (karamah, ma'unah, dan irhas)	4	
		4.3. Menyajikan kisah-kisah dari berbagai sumber tentang adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (karamah, ma'unah, dan irhas)	2	
	4	3.4. Memahami pengertian, contoh, dan dampak positifnya sifat husnuzzan, tawaduk, tasamuh, dan	6	
		4.4. Mensimulasikan dampak positif dari akhlak terpuji (husnuzzan, tawaduk, taswmuh, dan ta'awun)	2	
	5	3.5. Memahami pengertian, contoh dan dampak negatifnya sifat hasad, dendam, gibah, fitnah, dan	6	
		4.5. Mensimulasikan dampak negatif dari akhlak tercela (hasad, dendam, gibah, dan namimah)		
	6	3.6. Memahami adab kepada saudara dan teman	2	
		4.6. Mensimulasikan adab kepada saudara, teman		
	7	3.7. Menganalisis kisah keteladanan sahabat Abu Bakar ra	4	
		4.7. Menceritakan kisah keteladanan sahabat Abu Bakar ra		
		Jumlah	40³⁰	

Yogyakarta, Juli 2018

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Abdulhadi, S.Pd., M.Pd.I
NIP.196012201987031005

Dra. Miftachurrochmah
NIP.196305201987032001

Program Semester

Satuan Pendidikan : MTsN 1 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas/Semester : VIII/1
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kompetensi Inti :

1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

A. Perhitungan Alokasi Waktu Banyaknya dalam Satu Semester

No	Bulan	Banyaknya Minggu	Minggu Tidak Efektif	Minggu Efektif
1	Juli	4	2	2
2	Agustus	5	0	5
3	September	4	0	4
4	Oktober	4	0	4
5	November	5	0	5
6	Desember	4	2	2
Jumlah		26	4	22

4
16
8
10
4
44

B. Distribusi alokasi waktu

No	Kompetensi Dasar Pengetahuan dan Keterampilan	Semester 1	
		Alokasi Waktu	Keterangan
1	3.1. Memahami hakikat beriman kepada kitab-kitab Allah Swt	4	
	4.1. Menyajikan data dari berbagai sumber tentang kebenaran kitab-kitab Allah Swt		
2	3.2. Memahami pengertian, contoh, dan dampak positif sifat tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah	6	
	4.2. Menunjukkan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan qana'ah)		
3	3.3. Memahami pengertian, contoh, dan dampak negatif sifat ananiah, putus asa, gadab, dan tamak	6	
	4.3. Mensimulasikan akibat buruk akhlak tercela ananiah, putus asa, gadab, dan tamak dalam kehidupan sehari-hari		
4	3.4. Memahami adab kepada orang tua dan guru	4	
	4.4. Mensimulasikan adab kepada orang tua dan guru		
5	3.5. Menganalisis kisah keteladanan Nabi Yunus dan Nabi Ayub	6	
	4.5. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yunus dan Nabi Ayub		
	* Penilaian Harian	6	
	* Penilaian Tengah Semester	2	
	* Penilaian Akhir Semester	2	
	* Pengayaan/Remedial	2	
Jumlah		36	

Aqidah Akhlak 8

Mengetahui
Kepala Madrasah

Yogyakarta, Juli 2018
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Abdulhadi, S.Pd., M.Pd.I
NIP.196012201987031005

Dra. Miftachurrochmah
NIP.196305201987032001

Program Semester

Satuan Pendidikan : MTsN 1 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas/Semester : VIII/2
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kompetensi Inti :

- 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan jujur dalam berinteraksi secara nasional
- 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan lingkungan alam, sosial, dan budaya nasional
- 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

A. Perhitungan Alokasi Waktu Banyaknya dalam Satu Semester

No	Bulan	Banyaknya Minggu	Minggu Tidak Efektif	Minggu Efektif
1	Januari	4	0	4
2	Februari	4	0	4
3	Maret	4	0	4
4	April	4	0	4
5	Mei	5	0	5
6	Juni	4	2	2
J u m l a h		25	2	23

801250

B. Distribusi alokasi waktu

No	Kompetensi Dasar Pengetahuan dan Keterampilan	Semester 2	
		Alokasi Waktu	Keterangan
1	3.1. Memahami pengertian, dalil, dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah Swt	4	
	4.1. Menyajikan peta konsep pengertian, dalil dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah Swt		
2	3.2. Menguraikan sifat-sifat Rasul Allah Swt	4	
	4.2. Menyajikan peta konsep sifat-sifat Rasul Allah SWT		
3	3.3. Memahami pengertian, contoh dan hikmah mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (karamah, ma'unah, dan irhas)	4	
	4.3. Menyajikan kisah-kisah dari berbagai sumber tentang adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (karamah, ma'unah, dan irhas)		
4	3.4. Memahami pengertian, contoh, dan dampak positifnya sifat husnuzzan, tawaduk, tasamuh, dan ta'awun	6	
	4.4. Mensimulasikan dampak positif dari akhlak terpuji (husnuzzan, tawaduk, taswmuh, dan ta'awun)		
5	3.5. Memahami pengertian, contoh dan dampak negatifnya sifat hasad, nifaq, dan riya	6	
	4.5. Mensimulasikan dampak negatif dari akhlak tercela (hasad, nifaq, dan riya)		
6	3.6. Memahami adab kepada saudara dan teman	2	
	4.6. Mensimulasikan adab kepada saudara, teman		
7	3.7. Menganalisis kisah keteladanan sahabat Abu Bakar ra	4	
	4.7. Menceritakan kisah keteladanan sahabat Abu Bakar ra		
	* Penilaian Harian	4	
	* Penilaian Tengah Semester	2	
	* Penilaian Akhir Semester	2	
	* Pengayaan/Remedial	2	
	Jumlah	40	

Aqidah

Mata Pelajaran : Akidah Akhliak
 Kelas/ Semester : VIII / 2
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kompetensi Inti :

1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

No	Kompetensi Dasar Pengetahuan dan Keterampilan	Alokasi Wkt	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Keterangan
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	
1	3.1. Memahami pengertian, dalil, dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah Swt	4	2												
	4.1. Menyajikan peta konsep pengertian, dalil dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah Swt		2												
	3.2. Menguraikan sifat-sifat Rasul Allah Swt	4	2												
	4.2. Menyajikan peta konsep sifat-sifat Rasul Allah		2												
2	3.3. Memahami pengertian, contoh dan hikmah mukjizat serta kejadian luar biasa lainnya (karamah, ma'unah, dan irhas)	4			2										
	4.3. Menyajikan kisah-kisah dari berbagai sumber tentang adanya mukjizat dan kejadian luar biasa				2										
	3.4. Memahami pengertian, contoh, dan dampak	6			2	2									
	4.4. Mensimulasikan dampak positif dari akhlak				2										
	3.5. Memahami pengertian, contoh dan dampak	6					2	2							

KALENDER AKADEMIK MTs N 6 SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

JULI 2018						
AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

- 1 Juni-16 Juli: Ubur Semester
- 2-13 Juli: Daftar Ulang Kis VIII&IX
- 6-18 Juli: Pengenalan Lingkungan Madrasah (PLM)
- 6 Juli: Masuk Pertama TP 2018/2019

AGUSTUS 2018						
AHAD	5	12	19	26		
SENIN	6	13	20	27		
SELASA	7	14	21	28		
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUM'AT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

- 4 Agustus: Musy POT-KOMITE
- 6 Agustus: Pemilihan Peng. OSIS
- 11 Agustus: AMT Ortu Kelas IX
- 17 Agustus: HUT Kemerdekaan RI
- 22 Agustus: Hari raya Idul Adha 1439 H
- 27-30 Agustus: LUN 1 Madrasah

SEPTEMBER 2018						
AHAD	2	9	16	23	30	
SENIN	3	10	17	24		
SELASA	4	11	18	25		
RABU	5	12	19	26		
KAMIS	6	13	20	27		
JUM'AT	7	14	21	28		
SABTU	1	8	15	22	29	

- 1 September: Tes Peminatan Kis IX
- 11 Sept: Tahun Baru Islam 1440 H
- 17-22 Sept: Penilaian Tengah Semester

OKTOBER 2018						
AHAD	7	14	21	28		
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

- 6 Okt: Field Study RMU Kis 7&8
- 20 Okt: AMT Siswa Kis IX
- 22-25 Okt: LUN 2 Madrasah

NOVEMBER 2018						
AHAD	4	11	18	25		
SENIN	5	12	19	26		
SELASA	6	13	20	27		
RABU	7	14	21	28		
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUM'AT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24		

- 10 November: Hari Pahlawan
- 12-13 November: LUN 1 MKKS Sleman
- 20 Nov: Maulid Nabi Muhammad SAW
- 25 November: Hari Guru Nasional

DESEMBER 2018						
AHAD	2	9	16			
SENIN	3	10	17			
SELASA	4	11	18			
RABU	5	12	19			
KAMIS	6	13	20			
JUM'AT	7	14	21			
SABTU	1	8	15	22		

- 3-8 Desember: Penilaian Akhir S (PAS)
- 10-12 Desember: Remidi
- 13-14 Desember: Kemah Akbar
- 15 Des: Pembagian hasil PAS
- 17-31 Des: Ubur Semester Ganj
- 25 Desember: Hari Raya Natal

JANUARI 2019						
AHAD	6	13	20	27		
SENIN	7	14	21	28		
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24	31	
JUM'AT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

- 1 Januari: Tahun Baru Masehi 2019
- 1 Januari: Hari Pertama masuk Sem Genap
- 7-10 Januari: LUN 3 Madrasah
- 21-22 Januari: LUN 2 MKKS Sleman
- 28 Jan-2 Feb: Ujian Praktek

FEBRUARI 2019						
AHAD	3	10	17	24		
SENIN	4	11	18	25		
SELASA	5	12	19	26		
RABU	6	13	20	27		
KAMIS	7	14	21	28		
JUM'AT	1	8	15	22		
SABTU	2	9	16	23		

- 5 Februari: Tahun Baru imlek
- 11-12 Febr: LUN 3 MKKS Sleman
- 25-26 Febr: LUN 1 DIY
- 28 Febr: Sosialisasi LUN

MARET 2019						
AHAD	3	10	17	24	31	
SENIN	4	11	18	25		
SELASA	5	12	19	26		
RABU	6	13	20	27		
KAMIS	7	14	21	28		
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

- 3 Maret: Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW
- 4-9 Maret: Penilaian Tengah Semester
- 7 Maret: Hari Raya Nyepli
- 11-12 Maret: LUN 4 MKKS Sleman
- 16 Maret: Milad Madrasah
- 30 Maret: AMT Siswa KI IX & Ortu

APRIL 2019						
AHAD	7	14	21	28		
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24		
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

- 1-4 April: LUN 2 DIY
- 19 April: Ubur wafat Isa Al Masih
- 18-22 April: Study Wisata
- 22-26 April: UAMBNI/USBN MTs

MEI 2019						
AHAD	5	12	19	26		
SENIN	6	13	20	27		
SELASA	7	14	21	28		
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUM'AT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

- 1 Mei: Hari Buruh Internasional
- 6-9 Mei: UN Utama
- 19 Mei: Waisak
- 30 Mei: Kenalkan Isa Al Masih

JUNI 2019						
AHAD	2	9	16			
SENIN	3	10	17			
SELASA	4	11	18			
RABU	5	12	19			
KAMIS	6	13	20			
JUM'AT	7	14	21			
SABTU	1	8	15	22		

- 1 Juni: Hari Lahir Pancasila
- 5-6 Juni: Hari Raya Idul Fitri 1440 H
- 15 Juni: Tutup Tahun/Wisuda
- 17-22 Juni: Penilaian Akhir Tah
- 29 Juni: Pembagian Rapor
- 30 Juni-14 Juli 2019: Ubur Sem





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13002.26.2/2019

This is to certify that:

Name : **Ahmad Dwi Nur Khalim, S.Pd**
Date of Birth : **May 15, 1995**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **July 03, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	45
Total Score	433

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, July 03, 2019

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: IN.02/L4/PM.03.2/6.13002.24.77/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ahmad Dwi Nur Khalim, S.Pd :

تاريخ الميلاد : ١٥ مايو ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٠ أغسطس ٢٠١٩, وحصل على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٩	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقروء
٤٥٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جواكارتا, ٢٠ أغسطس ٢٠١٩



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





Data Pribadi

Tmp, Tgl Lahir : Sleman, 15 Mei 1995
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Warga Negara : Indonesia
 Status : Belum Menikah
 Alamat : Dukuh 04 Sidomoyo
 Godean Sleman Yogyakarta

Kontak

Telepon : 08-9614-4304-80
 Email : ahmadkhalim55@gmail.com
 Facebook : ahmad khalim
 Instagram : ahmad_khalim55

Kemampuan

Komputerisasi

MS Word ★★★★★
 MS Exel ★★★★★
 MS Power Point ★★★★★
 Internet ★★★★★
 Corel Draw ★★★★★

Kecakapan

Bhs Indonesia ★★★★★
 Bhs Inggris ★★★★★
 Bhs Daerah (Jawa) ★★★★★

Penggagas Pembelajaran
 "BERVAKONTA" / Bermakna-
 Valuable-Kontekstual-Aplikatif

Pengalaman Kerja

SPA (Silturahmi Pecinta Anak)

Lembaga bimbingan belajar yang berbasis agama.

» Sebagai Tutor 2014 - 2015

Based Institute ALC

Lembaga training yang bergerak dalam pelatihan dan pendidikan

» Trainer 2017-Sekarang

» Instruktur 2017-Sekarang

» Fasilitator 2017-Sekarang

Budi Mulia

Lembaga pendidikan sekolah dasar

» Sebagai Guru Freelanch BTAQ 2017-Sekarang

Pendidikan

FORMAL

SD N Karakan 2007

MTs N Godean 2010

SMA N 1 Sedayu 2013

Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga

➢ Lulus sebagai Sarjana Pendidikan Agama Islam 2017

➢ IPK : 3.62 (Cumlaude)

NON FORMAL

Padepokan Al-Ihwan (Mlangi Nogotirto Gamping Sleman)

➢ Sebagai pelajar 2015- sekarang

Organisasi

Rohis

Sie Dakwah 2013-2014

Karang Taruna

➢ Ketua Karang Taruna 2017 -Sekarang

I ES-R (Indonesian Education Studies and Research)

➢ Kabid PSDA 2015- sekarang

KOPMA

➢ Anggota 2013- sekarang

Takmir Masjid (Masjid An-Nihayah)

➢ Sekretaris 2014-sekarang

LP2KIS

➢ Staff HRD 2015 - 2016

➢ Direktur 2017 -2018

Remaja Masjid (GEMAYA)

➢ Mustasyar 2016-sekarang

FAST SPIRIT INTRNATIONAL 2018-sekarang

Riwayat Kegiatan Training 3 Tahun Terakhir

No.	Aktivitas Pelatihan	Keterangan
1.	Instruktur Outbond di 7 Desa Wisata	Outdoor
2.	Instruktur Outbond di SKE	Outdoor
3.	Instruktur Outbond Museum	Outdoor
4.	Instruktur Outbond Ciputra	Outdoor
5.	Instruktur Outbond santri akbar	Outdoor
6.	Instruktur Outbond Sosial Edukasi	Outdoor
7.	Pemateri/ Narasumber Motivasi Sukses di PT	Indor& Outdoor
8.	Pemateri/ Narasumber Leadership SMK BISA!!!	Indor
9.	Pemateri/Narasumber Training For Trainer mahasiswa UNY	Indor& Outdoor
10.	Pemateri/ Narasumber <i>Managment</i> Organisasi	Indor
11.	Pemateri /Narasumber "GERMAS" Gerakan Masyarakat Hidup Sehat	Indor& Outdoor
12.	Pemateri / Narasumber Sukses Organisasi Sukses Akademik	Indor
13.	Pemateri / Narasumber Leadership dalam organisasi	Indor& Outdoor
14.	Pemateri / Narasumber Manajemen Konflik UNYANI "Universitas Ahmad Yani" Yogyakarta	Indor& Outdoor
15.	Pemateri / Narasumber Penguatan Mental dan Dedikasi ROHIS	Indor
16.	Pemateri / Narasumber LP2KIS <i>ADVANCE TRAINING</i>	Indor& Outdoor
17.	Pemateri / Narasumber Pemuda Desa <i>Rahmatallil 'alamin</i>	Indor& Outdoor
18.	Pemateri / Narasumber <i>Eazy leading and Empowering</i>	Indor
19.	Pemateri / Narasumber Komunitas Pemuda Peduli Pendidikan	Indor
20.	Pemateri / Narasumber Manusia Unggul dan <i>Survive in Mileneal Era Institute Pertanian Stiper Yogyakarta</i>	Indor
21.	Pemateri / Narasumber Menyiapkan Mental Genarasi di Era Disrupsi	Indor
22.	Pemateri / Narasumber Seminar Public Speaking "PD-IN AJA"	Indor
23.	Pemateri AMT Sukses UNAS di SMP Sunan Averoes	Indor
24.	Pemateri "Parenting Kunci Kesuksesan UNBK Anak" di SD Puren Sleman	Indor
25.	Trainer <i>Recruitment</i> Karyawan Baru BMT Bringharjo	Outdoor
26.	Pemateri Pembekalan Motivasi DIKLATSARKOP ke-73 UIN Sunan Kalijaga	Indor
27.	Pemateri Pembeklan leadership dan komitmen berorganisasi IPNU-IPPNU PAC Depok	Indor
28.	Ice Breaker Temu Kangen MAN 3 Yogyakarta Angkatan 2013	Indor
29.	Pemateri Ramadhan Kareem	Indor
30.	GPAI Kemenag Kabupaten Sleman	Outdoor
31.	Motivasi dan leadership SMP N 1 Mungkid	Indor
32.	Manajemen Karyawan PLN Surakarta	Outdoor

Karya Ilmiah yang Pernah Dipublikasikan

No.	Judul Karya Ilmiah	Tempat Publikasi	Tahun Publikasi
1.	Pembiasaan Akhlak Disiplin Disekolah Berbasis Alam (Studi Kasus Di Smp Sanggar Anak Alam Nitiprayan Kasihan Bantul Yogyakarta)	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	2017
2.	Pembelajaran Futuristik aplikasi Teori Belajar Dalam Pembelajaran PAI	Semesta Aksara Yogyakarta	2018
3.	7 Pembiasaan Akhlak Disiplin Disekolah Berbasis Alam (Studi Kasus Di Smp Sanggar Anak Alam Nitiprayan Kasihan Bantul Yogyakarta)	Jurnal SALIHA; Sekolah Tinggi Agama Islam Terpadu Yogyakarta	2019
4.	Landasan Sosiologis Pengembangan Kurikulum Sebagai Persiapan Generasi Berbudaya Islam	Jurnal As Sibyan; STAINU Purworejo	2019
5.	Pola Manajemen pembelajaran akidah akhlak di MTs N 6 Sleman	Jurnal Al-Fahim; Sekolah Tinggi Agama Islam Terpadu Yogyakarta	2019
6.	Analisis KI-KD Dimensi HOTS dalam KMA No.165 Tahun 2014 Mata Pelajaran Akidah Akhlak	Jurnal Pendidikan Agama Islam; Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	2019

@Copy Right 2019

#Salam Muhasabah

#Salam MSB

Salam Mulia Sehat Bahagia